

STUDI TENTANG OPERASIONAL
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI
SULAWESI TENGGARA

SKRIPSI



OLEH :

GRACE VERONICA KALALO

91 06 041



PERPUSTAKAAN PUSAT UNIV. HASANUDDIN	
Tgl. masuk	24-05-96
Revisi	± pterima
Penyakit	klas
Uraian	Indias
No. Persebaran	9631-05-34
No. Stok	

FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

UJUNG PANDANG

1996

STUDI TENTANG OPERASIONAL
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI
SULAWESI TENGGARA

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana pada Fakultas Peternakan dan Perikanan,
Universitas Hasanuddin

FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

UJUNG PANDANG

1996

Judul Skripsi : STUDI TENTANG OPERASTONAL.
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA
KENDARI SULAWESI TENGGARA
Nama : GRACE VERONICA KALALO
Nomor Pokok : 91 06 041


Skripsi Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :


Ir. Najamuddin, MSc.
Pembimbing Utama


Ir. Mahfud Palo
Pembimbing Anggota


Ir. A. Assir Marimba, MSc.
Pembimbing Anggota

Diketahui Oleh :


Dr. Ir. Thamrin Idris
D e k a n




Ir. H. I Nengah Sutika, MS
Ketua Jurusan

Tanggal Lulus : 9 April 1996

RINGKASAN

GRACE VERONICA KALALO. Studi Tentang Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Sulawesi Tenggara. (NAJAMUDDIN sebagai Ketua, MAHFUD PALO dan A. ASSIR MARIMBA sebagai Anggota).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 1996 di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, yang terletak di Desa Pudai, Kecamatan Poasia, Kotamadya Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara.

Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari tingkat operasional dan pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari Sulawesi Tenggara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam menentukan kebijaksanaan pengelolaan PPS Kendari pada khususnya dan pelabuhan perikanan yang ada di Indonesia pada umumnya.

Pencapaian tingkat operasional PPS Kendari berdasarkan rata-rata indikator umum operasional pada tahun anggaran 1994/1995 adalah 37,46% dari sasaran.

Hasil analisa terhadap data-data kuantitatif dengan menggunakan analisis Time Series Trend diketahui bahwa proyeksi tingkat operasional PPS Kendari berdasarkan rata-

rata indikator umum operasional untuk tahun anggaran 1995/1996 adalah 44,03% dari sasaran.

Pertumbuhan rata-rata tujuh indikator umum operasional PPS Kendari selama empat tahun anggaran adalah pendaratan ikan 7,41% pertahun, frekuensi kunjungan kapal 8,89% pertahun, penyaluran es 13,61% pertahun, penyaluran air bersih 2,7% pertahun, penyaluran solar 3,07% pertahun, penyerapan tenaga kerja 11,6 pertahun dan pendapatan negara bukan pajak 4,32% pertahun.

Berdasarkan rata-rata pertumbuhan tujuh indikator umum operasional yang dianalisa dengan analisis Time Series Trend, tingkat operasional optimal baru akan tercapai pada tahun anggaran 2003/2004.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Perikanan pada Universitas Hasanuddin.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

- Bapak Ir. Najamuddin, MSc. selaku pembimbing utama atas bimbingannya.
- Bapak Ir. Mahfud Palo selaku pembimbing anggota sekaligus pembimbing akademik atas segala bantuan dan bimbingannya.
- Bapak Ir. A. Assir Marimba, MSc. selaku pembimbing anggota atas bimbingannya.
- Dr. Ir. Budimawan, DEA, Dr. Ir. Achmar Mallawa, DEA, Ir. M. Yusran Nur Indar, M.Phyl, Ir. Metusalach, MSc. atas bantuan dan bimbingannya.
- Bapak Ir. Syamsu Alam Ali, MS atas semua kritikkannya. Bapak Ir. Sharifuddin Bin Andy Omar, MSc. dan seluruh staf dosen Perikanan Unhas.

- Kepala Dinas Perikanan Tk. I Sulawesi Tenggara, Bapak Manggo Yosman dan keluarga atas semua bantuannya.
- Kepala PPS Kendari, Bapak G. Y. Taparan atas bantuan dan kebijaksanaannya.
- Bapak Ir. Marten B. Sadipun, Bapak Ir. Obednego, Bapak Margiu Hutaaruk, S.H., Bapak Antonius Budi Utomo, Bapak Priyagus dan seluruh staf PPS Kendari atas semua bantuannya.
- Ir. A. Kaso dan Ir. Baharuddin dari PT Yanagi Histalaraya atas bantuannya dalam pengumpulan data.
- Bapak Ir. Abdul Rasyid, MS atas bantuannya dalam pencarian literatur dan data penunjang lainnya.
- Femy, Lili, Ina, Budi, Sarpin, Kak Olaf, Emran Asman, Sonatha, Nurlela, Yuliana, Ratna, Delima, Akbar, Hadi, Jefri, dan Azo atas bantuan dan kerjasamanya selama di lokasi penelitian.
- Salmah, Artaty, Mukhlisa, Hasnawati, Endry, Syamsuar, Anto, Syarif dan semua teman-teman di Jurusan Perikanan khususnya Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan atas kerjasamanya selama penulis aktif sebagai mahasiswa.

Secara khusus kepada Mami, Papi, Ibu, Bapak, Mas Dicky, Kak Rais, Mbak Yusti dan Jane atas pengorbanan, dorongan, kasih sayang, pengertian dan doa restunya selama penulis

dalam pendidikan hingga selesai. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembacanya.

Grace Veronica Kalalo

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan dan Kegunaan	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Pengertian Pelabuhan Perikanan	5
Fasilitas Pelabuhan Perikanan	5
Klasifikasi Pelabuhan Perikanan	6
Fungsi dan Peranan Pelabuhan Perikanan	8
Operasional Pelabuhan Perikanan	9
METODOLOGI PENELITIAN	11
Waktu dan Tempat	11
Pengumpulan Data	11
Analisa Data	12
HASIL DAN PEMBAHASAN	13
Keadaan Umum PPS Kendari	13

Kelembagaan	13
Hubungan Kerja	15
Operasional PPS Kendari	18
Pendaratan Ikan	19
Kunjungan Kapal	22
Penyaluran Es	25
Penyaluran Air Bersih	27
Penyaluran Bahan Bakar Minyak	29
Penyerapan Tenaga Kerja	31
Pendapatan Negara Bukan Pajak	33
KESIMPULAN DAN SARAN	36
Kesimpulan	36
Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Klasifikasi Prasarana Pelabuhan Perikanan Berdasarkan Bobot Kerja, Produktivitas, dan Fasilitas Yang Dibangun	7
3.	Tingkat Operasional PPS Kendari Berdasarkan Indikator Umum Operasional Tahun Anggaran 1991/1992 - 1995/1996	18
4.	Pendaratan Ikan di PPS Kendari pada Tahun Anggaran 1991/1992 - 1995/1996	20
5.	Frekuensi Kunjungan Kapal di PPS Kendari pada Tahun Anggaran 1991/1992 - 1995/1996 ...	24
6.	Penyaluran Es di PPS Kendari pada Tahun Anggaran 1991/1992 - 1995/1996	26
7.	Penyaluran Air Bersih di PPS Kendari pada Tahun Anggaran 1991/1992 - 1995/1996 ...	28
8.	Penyaluran BBM Solar di PPS Kendari pada Tahun Anggaran 1991/1992 - 1995/1996 ...	30
9.	Penyerapan Tenaga Kerja di PPS Kendari pada Tahun Anggaran 1991/1992 - 1995/1996 ...	32
10.	Penerimaan Negara Bukan Pajak di PPS Kendari pada Tahun Anggaran 1991/1992 - 1995/1996	34

DAFTAR GAMBAR

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Bagan Organisasi dan Personalia Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun 1996 ...	14
2.	Balai Pertemuan Nelayan	66
3.	Transit Sheed	66
4.	Tempat Pengolahan Air Bersih	67
5.	Tempat Pengolahan Limbah	67
6.	Instalasi BBM	68
7.	Rumah Operator	68
8.	Antrian Kapal di PPS Kendari	69
9.	Penyaluran BBM	69
10.	Penyaluran Es	70
11.	Pendaratan Ikan	70

DAFTAR LAMPIRAN

Teks

Nomor		Halaman
1.	Perhitungan Proyeksi Pendaratan Ikan di PPS Kendari dengan Menggunakan Metode Trend Time Series	40
2.	Perhitungan Proyeksi Kunjungan Kapal di PPS Kendari dengan Menggunakan Metode Trend Time Series	43
3.	Perhitungan Proyeksi Penyaluran Es di PPS Kendari dengan Menggunakan Metode Trend Time Series	46
4.	Perhitungan Proyeksi Penyaluran Air Bersih di PPS Kendari dengan Menggunakan Metode Trend Time Series	49
5.	Perhitungan Proyeksi Penyaluran BBM Solar di PPS Kendari dengan Menggunakan Metode Trend Time Series	52
6.	Perhitungan Proyeksi Penyerapan Tenaga Kerja di PPS Kendari dengan Menggunakan Metode Trend Time Series	55
7.	Perhitungan Proyeksi Penerimaan Negara Bukan Pajak di PPS Kendari dengan Menggunakan Metode Trend Time Series	56
8.	Perhitungan Proyeksi Operasional Optimal PPS Kendari dengan Metode Trend Time Series	57
9.	Daftar Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari	58
10.	Daftar Investor di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari	63

11.	Beberapa Fasilitas Yang Dimiliki Oleh PPS Kendari	66
12.	Suasana Bongkar-Muat di PPS Kendari	69
13.	Lay Out Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari	71
14.	Letak Geografis Lokasi Penelitian	72

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Propinsi Sulawesi Tenggara dengan luas wilayah $\pm 38.000 \text{ Km}^2$ mempunyai potensi perikanan laut sekitar 500.000 ton/tahun sedangkan tingkat eksploitasi baru mencapai 74.343 ton atau baru 15% dari potensi yang ada. Potensi perikanan laut tersebut terdiri dari berbagai jenis ikan ekonomis penting seperti tuna, cakalang dan lobster. Selain itu juga terdapat potensi umpan sebesar 6.000 ton ikan teri, sehingga menyebabkan wilayah perairan Sulawesi Tenggara dan sekitarnya termasuk Laut Banda sangat besar kemungkinannya untuk ditingkatkan produksinya (Dinas Perikanan Sulawesi Tenggara, 1988).

Untuk menunjang peningkatan produksi perikanan perlu disediakan prasarana perikanan berupa pelabuhan perikanan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan masyarakat perikanan yang berkaitan dengan bidang produksi, pengolahan, pemasaran hasil tangkapan dan pembinaan masyarakat perikanan. Pemerintah membangun Pelabuhan Perikanan Samudera di Kendari untuk menampung kegiatan industri perikanan dan pengembangan usaha penangkapan di perairan Kawasan Timur Indonesia. Manfaat dan dampak yang diharapkan antara lain adalah

meningkatkan pemanfaatan sumberdaya perikanan, meningkatkan pendapatan masyarakat daerah sekitarnya khususnya nelayan, perluasan kesempatan kerja, meningkatkan devisa negara melalui ekspor non-migas.

Pelabuhan Perikanan Samudera adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan di bidang prasarana pelabuhan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan yang dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari secara administrasi dibina oleh Kantor Wilayah Departemen Pertanian setempat. Pelabuhan Perikanan Samudera bertugas melaksanakan tata operasional dan pengelolaan sarana pelabuhan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Operasional dan pengelolaan fasilitas pelabuhan perikanan sangat terkait dengan struktur usaha perikanan dan merupakan bagian dari proses perubahan berkelanjutan yang terjadi di daerah sekitarnya. Oleh karena itu operasional dan pengembangan pelabuhan perikanan harus diselaraskan dengan tujuan program pembangunan perikanan dan penilaian keberhasilannya harus dievaluasi dalam ruang lingkup yang luas tidak terbatas hanya di kawasan pelabuhan perikanan.

Indikator umum yang digunakan untuk mengevaluasi operasional pelabuhan perikanan antara lain pendaratan ikan, kunjungan kapal, penyaluran perbekalan kapal dan penyerapan

tenaga kerja. Berdasarkan studi kelayakan proyek PPS Kendari yang dibuat oleh Tim Bank Pembangunan Asia dan Direktorat Jenderal Perikanan, operasional optimal akan dicapai pada tahun keempat sesudah konstruksi fisik tahap pertama, sehingga pengelola PPS Kendari dapat menjabarkan tingkat pencapaian sasaran operasional untuk setiap tahun. Tahun Anggaran (TA) 1991/1992 diharapkan operasional tercapai 30%, TA 1992/1993 tercapai 50%, TA 1993/1994 tercapai 80% dan TA 1994/1995 tercapai 100%.

Pola pengelolaan yang digunakan oleh PPS Kendari sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah, yakni perusahaan swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Koperasi menangani usaha komersial, sedangkan PPS Kendari mengelola fasilitas dasar yang bersifat pelayanan umum dengan tetap memperhitungkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berdasarkan tarif jasa/barang yang ditetapkan dengan SK Menteri Pertanian No. 318 Tahun 1985. Sumber PNBP meliputi pemanfaatan sarana/prasarana, menyalurkan fasilitas pelayanan instansi lain dan status lingkungan kerja sebagai kawasan terbatas. Tetapi walaupun pola pengelolaannya sudah sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah, operasional optimal belum tercapai hingga TA 1994/1995. Oleh karena itu perlu

dilakukan studi mengenai operasional PPS Kendari dan kendala yang dihadapi.

Tujuan dan Kegunaan



Studi ini bertujuan untuk mempelajari tingkat operasional dan pengelolaan PPS Kendari dengan melihat indikator umum operasionalnya, yaitu pendaratan ikan, kunjungan kapal, penyaluran bahan perbekalan, penyerapan tenaga kerja dan PNBK. Studi ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi bahan pertimbangan bagi penetapan kebijaksanaan dalam pengelolaan PPS Kendari pada khususnya dan pelabuhan perikanan yang ada di Indonesia pada umumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pelabuhan Perikanan

Guckian (1970 mengutip pendapat Quin, 1966) bahwa pelabuhan perikanan adalah suatu areal perairan tertentu yang tertutup dan terlindung dari gangguan badai dan merupakan tempat yang aman untuk akomodasi kapal-kapal yang sedang mengisi bahan bakar, perbekalan, perbaikan dan bongkar muat barang.

Pelabuhan perikanan adalah suatu pelabuhan yang secara khusus menampung kegiatan masyarakat perikanan baik dilihat dari aspek produksi, pengolahan maupun pemasaran (Direktorat Jenderal Perikanan, 1981).

Fasilitas Pelabuhan Perikanan

Pelabuhan perikanan mempunyai berbagai fasilitas (Direktorat Bina Prasarana Perikanan, 1994a,b), yaitu:

- Fasilitas Dasar terdiri dari penahan gelombang, alur pelayaran, rambu-rambu navigasi, kolam pelabuhan, dermaga/yetti dan lahan untuk kawasan industri perikanan
- Fasilitas Fungsional terdiri dari pabrik es, coldstorage, dok/galangan kapal, bengkel, tangki BBM, instalasi air

bersih, instalasi listrik, gedung pelelangan ikan, Balai Pertemuan Nelayan, radio komunikasi.

- Fasilitas Pendukung terdiri dari kantor administrator pelabuhan, kantor syahbandar, bea cukai, aparat keamanan, kantor manajemen unit, perumahan karyawan, gudang, warung, MCK Umum, tempat beribadah dan lain-lain.

Klasifikasi Pelabuhan Perikanan

Nomura dan Yamazaki (1977), menggolongkan pelabuhan perikanan sebagai berikut:

- (1) berdasarkan konstruksinya, yaitu: pelabuhan perikanan alam, pelabuhan perikanan buatan, pelabuhan perikanan sungai.
- (2) berdasarkan ukuran kapal yang berlabuh, yaitu: pelabuhan perikanan skala besar, pelabuhan perikanan skala menengah, pelabuhan perikanan skala kecil.
- (3) berdasarkan daerah operasi penangkapannya, yaitu: pelabuhan perikanan laut lepas, pelabuhan perikanan lepas pantai, pelabuhan perikanan transit (persinggahan/terusan), pangkalan utama penangkapan ikan, pelabuhan untuk berlindung.

(4) berdasarkan jenis usaha perikanan, yaitu: basis trawl, basis pemancingan cumi-cumi, basis perikanan purse seine, basis perikanan huhate, basis perikanan stick held dip net, dan lain-lain.

Pelabuhan perikanan dapat dibagi menjadi empat golongan (Direktorat Bina Prasarana Perikanan, 1994a), yaitu:

Tabel 1. Klasifikasi Prasarana Pelabuhan Perikanan Berdasarkan bobot kerja, produktivitas dan fasilitas yang dibangun.

Item	Klas I (PPS)	Klas II (PPN)	Klas III (PPP)	Klas IV (PPI)
Luas lahan (Ha)	50	30 - 40	10 - 30	10
Σ Kapal (unit/hari)	100	50	25	15
Ukuran kapal (GT)	100 - 200	50 - 100	30 - 50	10 - 30
Ukuran Kapal Pengangkut (GT)	500 - 1000	-	-	-
Ikan yang didaratkan (ton/hari)	> 200	100	50	> 10
Fasilitas Pembinaan Mutu	tersedia	tersedia	tersedia	-
Sarana Pemasaran	tersedia	tersedia	tersedia	-
Pengembangan Industri	tersedia	tersedia	tersedia	-

Sumber : Direktorat Bina Prasarana Perikanan, 1994a

Pelabuhan perikanan ditinjau dari segi geografis dan geologi dapat dibedakan menjadi delapan macam (Direktorat Jenderal Perikanan, 1981), yaitu: pelabuhan teluk, pelabuhan muara, pelabuhan luar, pelabuhan dalam, pelabuhan pantai berpasir, pelabuhan pantai berlumpur, pelabuhan sungai bagian hilir dan pelabuhan bagian sungai hulu.

Fungsi dan Peranan Pelabuhan Perikanan

Fungsi pelabuhan perikanan adalah (Direktorat Bina Prasarana Perikanan, 1994a):

- Tempat pengembangan masyarakat nelayan;
- Pusat pelayanan tambat labuh kapal perikanan;
- Tempat pendaratan ikan hasil tangkapan dan pembudidayaan;
- Tempat pelayanan kegiatan operasional kapal perikanan;
- Pusat pembinaan dan penanganan mutu hasil perikanan;
- Pusat pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
- Tempat pengembangan industri dan pelayanan ekspor perikanan;
- Tempat pelaksanaan pengawasan, penyuluhan dan pengumpulan data perikanan.

Pelabuhan dengan segenap fasilitasnya mempunyai peranan penting sebagai penunjang keberhasilan dalam pemanfaatan potensi sumberdaya ikan secara optimal melalui kegiatan

penangkapan. Peranan pelabuhan perikanan dalam menunjang pemanfaatan produksi pasca panen, antara lain mencakup tiga aspek (Direktorat Bina Prasarana Perikanan, 1994b), yaitu:

- Menunjang pembangunan ekonomi;
- Pembangunan industri;
- Pembangunan masyarakat perikanan.

Operasional Pelabuhan Perikanan

Operasional pelabuhan perikanan harus ditingkatkan sesuai dengan kemajuan usaha penangkapan dan pengembangan pelabuhan perikanan. Pendayagunaan pembangunan prasarana pelabuhan perikanan sangat tergantung kepada kemampuan menggerakkan unsur yang terlibat dalam memanfaatkan fasilitas yang dapat memberi kemudahan dan keuntungan bagi usaha nelayan. Unsur yang dimaksud adalah masyarakat nelayan, KUD, pembeli ikan, penyalur barang dan jasa serta berbagai instansi pemerintah terkait (Direktorat Jenderal Perikanan, 1981).

Operasional pelabuhan perikanan secara sederhana adalah pemanfaatan fasilitas yang ada di pelabuhan perikanan untuk mendorong terselenggaranya kegiatan produksi dan jasa di bidang usaha perikanan. Tingkat operasional ditentukan dari tingkat keuntungan ekonomis yang diperoleh oleh

pelabuhan perikanan sebagai basis usaha berdasarkan indikator umum operasional, yaitu pendaratan ikan, kunjungan kapal, penyaluran perbekalan kapal dan penyerapan tenaga kerja (Direktorat Jenderal Perikanan, 1995).

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan mulai Januari 1995 hingga Februari 1996, bertempat di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, Desa Pudai, Kecamatan Poasia, Kotamadya Kendari, Propinsi Sulawesi Tenggara.

Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- (1) Mengumpulkan data mengenai pendaratan ikan, frekuensi kunjungan kapal, penyaluran perbekalan, fasilitas yang ada, penyerapan tenaga kerja dan pendapatan negara bukan pajak dari kantor PPS Kendari.
- (2) Mengamati secara langsung semua kegiatan yang terjadi di PPS Kendari.
- (3) Mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan operasional PPS Kendari dan mengumpulkan data penunjang lainnya dari Direktorat Jenderal Perikanan di Jakarta, Dinas Perikanan Tingkat I Sulawesi Tenggara dan BUMN/BUMD serta perusahaan swasta yang ada di wilayah PPS Kendari.

Analisa Data

Analisa dilakukan secara deskriptif terhadap data-data yang diperoleh, melalui penyajian tabel dan grafik. Selain itu juga dilakukan perhitungan angka proyeksi tujuh indikator umum operasional dengan menggunakan *analisis time series trend* terhadap data kuantitatif yang diperoleh untuk meramalkan waktu pencapaian tingkat operasional optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedaaan Umum PPS Kendari

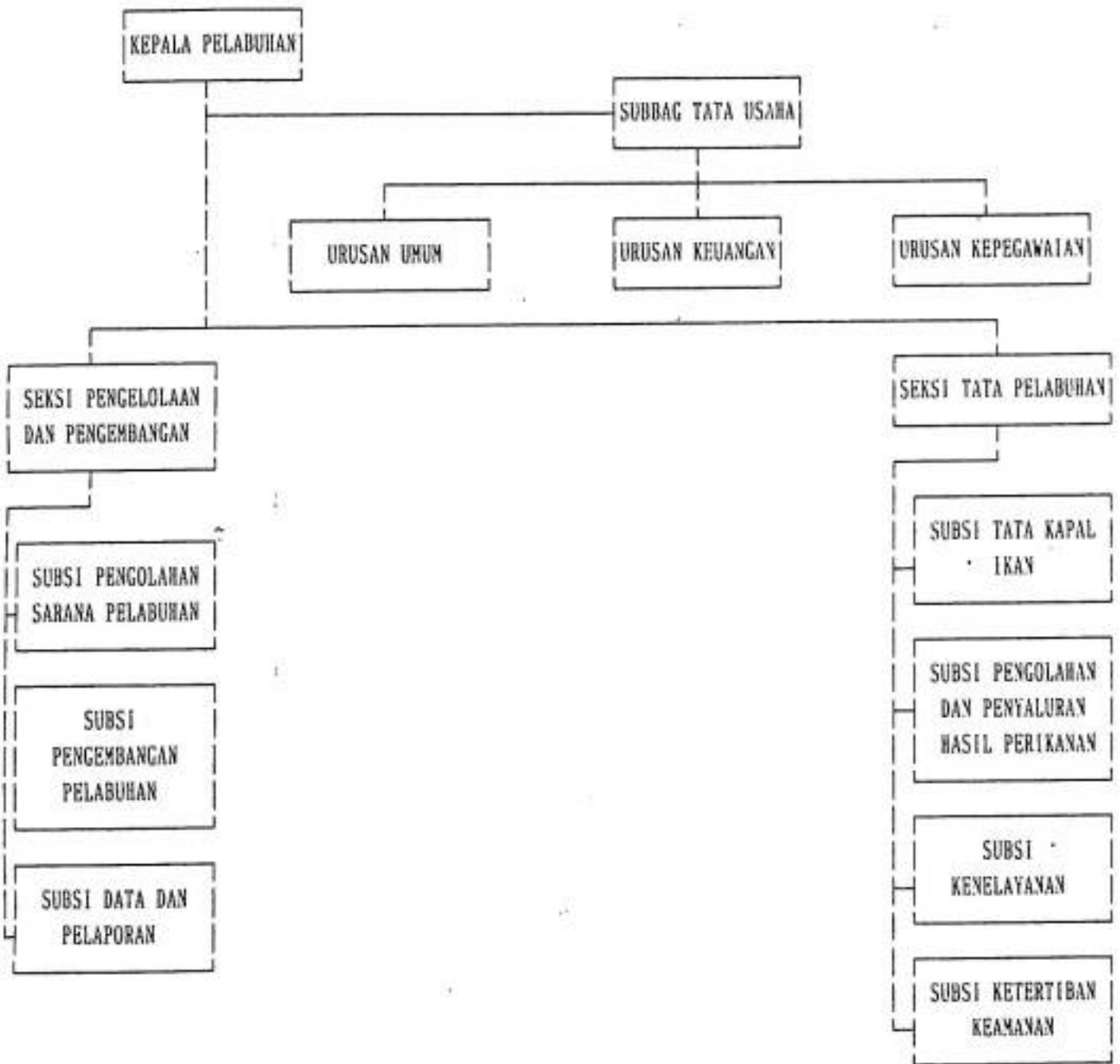
Kelembagaan

Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (PPS Kendari) terletak di Teluk Kendari, tepatnya di Desa Pudai, Kecamatan Poasia, Kotamadya Kendari, Propinsi Sulawesi Tenggara. Berdasarkan letaknya, PPS Kendari adalah pelabuhan teluk dan merupakan pelabuhan perikanan tipe A dalam klasifikasi di lingkungan Departemen Pertanian.

PPS Kendari merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen Perikanan di bidang prasarana pelabuhan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dirjen Perikanan. Bermula dari Bagian Proyek Pengembangan dan Pembangunan Prasarana Perikanan Pusat (*Fisheries Infrastructure Sector Project, Loan ADB No. 693-INO tahun 1984*) yang bertugas mempersiapkan fasilitas dasar sampai akhir Agustus 1990, kemudian dengan SK Menteri Pertanian No. 425/Kpts/OT.210/6/90 tanggal 19 Juni 1990 dibentuk Project Management Unit (PMU) PPS Kendari yang baru efektif setelah peresmian tanggal 10 September 1990. UPT PPS Kendari baru ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 1991 dengan SK Menteri Pertanian No.644/Kpts/OT.210/10/91.

Struktur organisasi UPT PPS Kendari dapat dilihat pada

Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (PPS Kendari) Tahun 1996.

Hubungan Kerja

UPT PPS Kendari dan semua satuan kerja di dalam lingkungan pelabuhan perikanan wajib melaksanakan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam melaksanakan tugasnya. Wajib koordinasi, integrasi dan sinkronisasi berlaku baik di lingkungan masing-masing maupun antar satuan kerja instansi di luar pelabuhan perikanan sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Kewenangan masing-masing instansi di dalam pelaksanaan kegiatan di pelabuhan perikanan adalah sebagai berikut:

- *UPT Pelabuhan perikanan* mempunyai wewenang dan tanggung jawab melakukan tugas umum pemerintah di pelabuhan perikanan; mengatur dan mengkoordinasikan semua kegiatan di pelabuhan perikanan termasuk keamanan dan ketertiban; mengelola sarana pelabuhan perikanan yang bersifat umum.
- *Syahbandar* mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam hal memberikan Surat Izin Berlayar dan melaksanakan pengawasan keselamatan kapal.
- *Kantor Kesehatan Pelabuhan* melakukan penanganan dan pengawasan keselamatan Anak Buah Kapal (ABK) seperti vaksinasi, mencegah berjangkitnya penyakit menular dan lain-lain.

- *Kantor Imigrasi* melaksanakan pengawasan terhadap ABK yang keluar masuk wilayah RI.
- *Kantor Bea dan Cukai* melakukan pengawasan terhadap barang-barang muatan dari/keluar negeri yang berkaitan dengan pabean.
- *Polri* melakukan penanganan, penyidikan dan penanggulangan kejahatan umum/kriminal.

Penegasan lebih jauh mengenai Tata Hubungan Kerja Pelabuhan Perikanan dengan Instansi Terkait telah dirumuskan dalam SK Mentan No. 329/Kpts/OT.210/5/91 tanggal 25 Mei 1991 dan No. 03/Kpts/OT.210/1/93 tanggal 4 Januari 1993. Rumusan-rumusan tersebut telah dipahami oleh semua instansi terkait dan menjadi pedoman hubungan kerja di dalam pelabuhan, tetapi beberapa instansi masih ada yang belum mempunyai petunjuk teknis pelaksanaannya. Selain itu, beberapa instansi masih berkesan kurang terbuka dan terdapat dualisi aturan dimana setiap aturan lebih mengutamakan kepentingan instansinya. Intensitas kegiatan pelabuhan yang belum padat dan belum adanya kantor-kantor perwakilan instansi terkait di PPS Kendari juga menyebabkan pelayanan yang diberikan dilaksanakan secara bergerak oleh petugas atau oknum instansi terkait. Tata cara pelayanan ini menimbulkan kesan bukan pelayanan instansi kepada masyarakat tetapi sebaliknya.

Tata hubungan dengan instansi pengambil keputusan di lingkungan Pemerintah Daerah juga belum terbina dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya gagasan untuk membangun pusat industri perikanan di Pulau Wawoni, yang berjarak relatif dekat dengan PPS Kendari. Gagasan tersebut dapat berakibat buruk terhadap PPS Kendari, karena dengan adanya gagasan tersebut peran dan fungsi PPS Kendari sebagai pusat kegiatan masyarakat perikanan tidak dapat terlaksana dengan baik.

Operasional PPS Kendari

Operasional pelabuhan perikanan adalah berfungsinya prasarana pelabuhan yang mendorong terselenggaranya kegiatan produksi di bidang perikanan. Tingkat operasional pelabuhan perikanan ditentukan oleh keuntungan ekonomis yang dapat diperoleh pelabuhan perikanan sebagai basis usaha, tetapi secara umum tingkat operasional dapat ditentukan berdasarkan indikator umum operasional.

Tingkat operasional PPS Kendari belum optimal hingga tahun keempat operasional, meskipun dari tahun ke tahun terjadi peningkatan. Pencapaian tingkat operasional berdasarkan indikator umum operasional PPS Kendari adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Tingkat Operasional PPS Kendari Berdasarkan Indikator Umum Operasional Tahun Anggaran 1991/1992 - 1995/1996.



No.	Tahun Anggaran	Prosentase	
		Sasaran	Realisasi
1.	1991/1992	30	16.22
2.	1992/1993	50	19.67
3.	1993/1994	80	27.55
4.	1994/1995	100	37.46
5.	1995/1996	100	44.03 *)

Sumber : Kantor Administrasi PPS Kendari, 1996

Tabel 3 memperlihatkan bahwa operasional PPS Kendari mengalami peningkatan dari tahun ke tahun meskipun sasaran yang direncanakan belum tercapai. Dari angka-angka yang tertera pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa operasional optimal akan tercapai pada tahun anggaran 2003/2004 (Lampiran 8). Penjelasan yang lebih terperinci berdasarkan indikator umum operasional adalah sebagai berikut :

 Nilai Proyeksi

Pendaratan Ikan ✓

Pendaratan ikan di PPS Kendari berasal dari hasil penangkapan kapal-kapal milik perusahaan swasta, nelayan plasma dan nelayan bebas. Selain itu juga dari hasil pembelian perusahaan swasta ke sentra-sentra produksi melalui laut maupun darat.

Ikan yang didaratkan umumnya dari jenis ikan pelagis besar dan kecil, ikan demersal, cumi-cumi, lobster, udang, kepiting, gurita. Ikan-ikan tersebut kemudian diolah oleh perusahaan menjadi ikan beku dan daging beku (*fillet*), selanjutnya diekspor ke Jepang, Thailand, Singapura dan Hongkong.

Pendaratan ikan di PPS Kendari mulai dilakukan pada bulan Juni 1991 setelah gudang beku (*cold storage*) milik Djajanti Group mulai beroperasi. Sebelumnya kapal-kapal penangkap ikan mendaratkan ikan di PPI Kendari, dermaga milik PT Perikanan Kendari dan PT Dharma Samudera.

Pendaratan ikan di PPS Kendari mulai TA 1991/1992 hingga 1995/1996 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Pendaratan Ikan di PPS Kendari pada Tahun Anggaran 1991/1992 - 1995/1996

NO.	BULAN	PENDARATAN IKAN (TON)					KETERANGAN
		1991/1992	1992/1993	1993/1994	1994/1995	1995/1996 ^{**)}	
1.	April	-	104,8	298,7	515,5	905,0	Sasaran 25.500 ton
2.	Mei	-	87,0	216,1	464,9	880,0	
3.	Juni	54,2	155,3	320,5	490,1	885,0	Realisasi 91/92 8,35%
4.	Juli	269,5	312,2	358,2	513,5	800,0	
5.	Agustus	325,1	210,0	340,8	513,7	965,0	Realisasi 92/93 11,89%
6.	September	409,3	290,7	385,4	618,8	1.225,0	
7.	Oktober	405,3	269,1	394,0	626,8	1.095,0	Realisasi 93/94 18,91%
8.	November	251,2	364,5	386,7	679,4	998,0	
9.	Desember	160,4	376,0	355,5	716,2	1.102,0	Realisasi 94/95 30,58%
10.	Januari	94,1	282,4	341,5	888,0	1.243,0	
11.	Februari	27,9	262,1	346,9	872,0	1.220,0	Proyeksi 95/96 49,32%
12.	Maret	132,7	317,8	1.076,5	900,0	1.258,2	
J U M L A H		2.129,7	3.031,9	4.820,8	7.798,9	12.576,2	

Sumber : Kantor Administrasi PPS Kendari, 1996

Hingga Januari 1996

Tabel 4 memperlihatkan bahwa pendaratan ikan dari tahun ke tahun meningkat meskipun belum mencapai sasaran.

Peningkatan produksi dari tahun ke tahun disebabkan adanya pembelian hasil tangkapan nelayan ke sentra-sentra produksi baik melalui darat maupun laut oleh PT Yanagi Histalaraya mulai Maret 1994. Selain itu pada bulan Desember 1995 terdapat penambahan armada penangkapan purse seiner milik Djajanti Group dan perluasan daerah penangkapan bottom long liner milik PT Sultratuna Samudera sampai ke Laut Arafuru.

Meskipun produksi dari tahun ke tahun terus meningkat tetapi sasaran belum tercapai hingga tahun 1994/1995. Berdasarkan hasil perhitungan, tahun anggaran 1995/1996, pendaratan ikan baru akan mencapai 49,32% dari sasaran. pendaratan ikan optimal baru akan tercapai pada tahun anggaran 2001/2002 (Lampiran 1). Hal ini disebabkan belum terpusatnya industri perikanan di PPS Kendari sehingga masih banyak perusahaan perikanan yang berlokasi di luar PPS Kendari, seperti PT Dharma Samudera dan PT Perken. Adanya Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kendari yang berlokasi tepat di depan PPS Kendari menyebabkan banyak nelayan bebas cenderung mendaratkan hasil tangkapannya di PPI, karena selain lebih mudah dalam hal pengurusan surat-surat juga

karena hasil tangkapan nelayan bebas banyak yang tidak memenuhi persyaratan kualitas ekspor.

Selain itu yang menyebabkan rendahnya pendaratan ikan di PPS Kendari adalah belum terciptanya suatu pola pemasaran ikan yang baik di sekitar Teluk Kendari karena belum ada peraturan daerah yang mengatur sistem pelelangan dan produktivitas perusahaan swasta yang telah operasional masih rendah karena tidak memiliki armada penangkap ikan yang cukup dan masih menggunakan teknologi sederhana. Pada beberapa daerah penangkapan, armada perusahaan/nelayan dari luar masih dihadapkan dengan adanya tuntutan *hak ulayat*¹⁾ berupa pajak hasil penangkapan sebesar 30%.

Kunjungan Kapal

Kapal yang berkunjung di PPS Kendari adalah kapal yang berpangkalan, membongkar ikan, memuat ikan (ekspor/antar pulau), mengisi perbekalan dan untuk pemeliharaan. Kapal yang memanfaatkan dermaga PPS Kendari tidak terbatas pada kapal milik perusahaan swasta yang berlokasi di PPS Kendari.

peraturan tidak tertulis di daerah tertentu yang mengharuskan nelayan dari luar daerah tersebut untuk membayar pajak atau membagi hasil tangkapannya kepada penguasa daerah tersebut karena dianggap telah melakukan penangkapan ikan di perairan yang diklaim sebagai wilayah terbatas/tertutup

tetapi juga kapal milik nelayan plasma, nelayan bebas dan kapal ekspor.

Tabel 5 memperlihatkan bahwa frekuensi kunjungan kapal di PPS Kendari dari tahun 1991/1992 hingga 1995/1996 rata-rata mengalami peningkatan meskipun belum mencapai sasaran. Berdasarkan perhitungan sasaran akan tercapai pada tahun anggaran 2008/2009 (Lampiran 2). Tahun 1992/1993 terjadi kenaikan sebesar 107,46% dari tahun 1991/1992, yaitu dari 6 kapal/hari menjadi 12 kapal/hari. Tahun 1993/1994 terjadi kenaikan sebesar 38,77% menjadi 17 kapal/hari. Tahun 1994/1995 terjadi kenaikan sebesar 40,05% menjadi 24 kapal/hari. Dengan demikian rata-rata kunjungan kapal di PPS Kendari adalah 15 kapal/hari. Frekuensi kunjungan kapal sebanyak 15 kapal/hari tersebut masih sangat kecil untuk ukuran Pelabuhan Perikanan Tipe A seperti PPS Kendari (Lihat Tabel 1).

Frekuensi kunjungan kapal di PPS Kendari mulai TA 1991/1992 hingga 1995/1996 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Frekuensi Kunjungan Kapal di PPS Kendari pada Tahun Anggaran 1991/1992 - 1995/1996

NO.	BULAN	KUNJUNGAN KAPAL (KALI)					KETERANGAN
		1991/1992	1992/1993	1993/1994	1994/1995	1995/1996 ^{**)}	
1.	April	21	276	531	629	583	Sasaran 24.000 kali
2.	Mei	46	363	436	527	608	
3.	Juni	93	210	393	488	718	Realisasi 91/92 8,88%
4.	Juli	284	258	326	513	686	
5.	Agustus	373	397	370	619	543	Realisasi 92/93 18,43%
6.	September	393	385	474	935	647	
7.	Oktober	310	477	533	885	638	Realisasi 93/94 25,58%
8.	November	214	596	545	793	566	
9.	Desember	136	499	542	783	462	Realisasi 94/95 35,82%
10.	Januari	46	318	541	708	478	
11.	Februari	46	300	781	846	501	Proyeksi 95/96 28,81%
12.	Maret	170	344	666	870	484	
J U N L A H		2.132	4.423	6.138	8.596	6.914	

Sumber : Kantor Administrasi PPS Kendari, 1996

Kecilnya frekuensi kunjungan kapal di PPS Kendari disebabkan belum terpusatnya industri perikanan di PPS Kendari, adanya PPI Kendari yang berlokasi tepat di depan PPS

Kendari, diperkecilnya peluang kapal ekspor untuk melakukan bongkar-muat di PPS Kendari dan jarak yang cukup jauh dari perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) menyebabkan kapal-kapal yang beroperasi di perairan ZEEI memilih untuk berkunjung ke pelabuhan perikanan terdekat untuk menghemat biaya operasional.

Penyaluran Es

Produksi es di PPS Kendari disuplai oleh 2 unit pabrik es milik perusahaan swasta, yaitu PT Teluk Bintuni (Djajanti Group) dengan kapasitas 50 ton/hari (60 kg/balok) dan milik PT Sultratuna Samudera dengan kapasitas 40 ton/hari (50 kg/balok). PT Yanagi Histalaraya juga memproduksi es kurang lebih 5 ton/hari melalui unit pembekuan, tetapi karena proses pembekuan ikan telah lancar maka produksi es dihentikan.

Es yang diproduksi selain disalurkan untuk kapal penangkap, kapal pengangkut dan penggunaan langsung dalam pengolahan/penanganan ikan, juga disalurkan untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal tanpa melakukan operasi pasar untuk menghindari timbulnya persaingan dengan pabrik es di luar lokasi. Harga jual es kepada konsumen adalah Rp. 50.-/kg dan untuk konsumen mitra usaha diberikan potongan sebesar 10-20%.

Penyaluran es di PPS Kendari selama lima tahun anggaran terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Penyaluran Es di PPS Kendari pada Tahun Anggaran 1991/1992 - 1995/1996

NO.	BULAN	PENYALURAN ES (TON)					KETERANGAN
		1991/1992	1992/1993	1993/1994	1994/1995	1995/1996 ^{**})	
1.	April	-	168,7	350,8	1.515,3	1.243,0	Sasaran 30.000 ton
2.	Mei	117,6	169,5	496,0	1.209,0	817,0	
3.	Juni	169,9	139,4	558,7	1.318,0	1.183,0	Realisasi 91/92 8,67%
4.	Juli	255,4	171,7	495,0	1.100,0	1.223,0	
5.	Agustus	261,9	212,2	539,0	767,7	1.500,0	Realisasi 92/93 15,52%
6.	September	337,1	449,0	553,5	826,1	2.000,0	
7.	Oktober	283,4	677,6	516,9	977,8	1.000,0	Realisasi 93/94 26,58%
8.	November	283,5	571,8	550,5	1.848,0	1.000,0	
9.	Desember	223,9	473,9	526,3	1.020,0	1.200,0	Realisasi 94/95 49,50%
10.	Januari	251,5	516,5	1.075,0	1.107,6	1.125,0	
11.	Februari	131,8	509,9	1.052,0	2.113,0	1.246,9	Proyeksi 95/96 49,29%
12.	Maret	282,8	596,3	1.261,5	1.048,0	1.250,2	
J U M L A H		2.600,8	4.656,5	7.975,2	14.850,5	14.788,1	

Sumber : Kantor Administrasi PPS Kendari, 1996

Tabel di atas memperlihatkan bahwa penyaluran es di PPS Kendari mengalami peningkatan setiap tahunnya, walaupun masih belum mencapai sasaran optimal. Peningkatan penyaluran es di PPS Kendari antara lain disebabkan banyaknya armada penangkap ikan yang berkunjung untuk mengisi es di PPS Kendari tetapi mendaratkan ikan di tempat lain, bertambahnya armada penangkap berukuran besar yang beroperasi di perairan lebih jauh dan penggunaan es untuk pengangkutan hasil tangkapan melalui darat. Sasaran optimal akan tercapai pada tahun anggaran 2007/2008 (Lampiran 3).

Penyaluran Air Bersih

Kebutuhan air bersih di PPS Kendari mengandalkan sumur bor karena PDAM belum menjangkau kawasan industri PPS Kendari. Air dari sumur bor diolah secara fisik dan kimia kemudian ditampung dalam tangki untuk selanjutnya disalurkan untuk keperluan umum (60%), yaitu unit pengolahan limbah, perkantoran, perumahan termasuk masyarakat sekitar lokasi dan komersial (40%), yaitu perbekalan kapal, pabrik es dan pengolahan.

Penyaluran air bersih di PPS Kendari selama lima tahun anggaran terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Penyaluran Air Bersih di PPS Kendari pada Tahun Anggaran 1991/1992 - 1995/1996

NO.	BULAN	PENYALURAN AIR BERSIH (kl)					KETERANGAN
		1991/1992	1992/1993	1993/1994	1994/1995	1995/1996 ^{**}	
1.	April	787,0	1.137,7	1.096,0	4.753,4	5.237,0	Sasaran 225.000 kl
2.	Mei	792,7	1.694,5	2.126,0	2.483,0	4.745,0	
3.	Juni	1.258,3	939,8	1.444,0	3.276,0	5.996,0	Realisasi 91/92 8,84%
4.	Juli	890,2	1.047,9	2.866,0	1.938,5	6.112,0	
5.	Agustus	909,6	1.271,7	3.089,0	2.787,0	2.944,0	Realisasi 92/93 8,33%
6.	September	1.589,1	2.215,5	3.152,0	2.854,8	4.458,0	
7.	Oktober	2.294,5	2.255,4	4.134,9	3.646,4	6.845,0	Realisasi 93/94 15,54%
8.	November	2.952,6	2.596,1	2.761,0	3.402,0	5.717,0	
9.	Desember	2.663,8	2.114,7	2.480,0	3.577,0	6.048,0	Realisasi 94/95 16,93%
10.	Januari	2.302,1	1.498,0	3.625,0	3.583,0	6.911,0	
11.	Februari	1.848,2	866,7	4.542,0	2.641,0	6.384,6	Proyeksi 95/96 30,20%
12.	Maret	1.590,9	1.153,0	3.644,6	3.150,0	6.545,2	
J U M L A H		19.879,0	18.791,0	34.960,5	38.092,1	67.942,8	

Sumber : Kantor Administrasi PPS Kendari, 1996

Tabel 7 memperlihatkan bahwa penyaluran air bersih di PPS Kendari rata-rata mengalami peningkatan setiap tahunnya, walaupun belum mencapai sasaran. Hal ini disebabkan

kan adanya peningkatan produksi es untuk keperluan pengolahan dan penanganan hasil tangkap di kapal penangkap maupun di darat.

Berdasarkan perhitungan, sasaran baru akan tercapai pada tahun anggaran 2016/2017 (Lampiran 4). Penyebab belum tercapainya sasaran penyaluran air bersih, kurang lebih sama dengan penyebab belum tercapainya sasaran tiga indikator umum yang telah dijelaskan terlebih dahulu.

Penyaluran Bahan Bakar Minyak

Penyaluran BBM di PPS Kendari dilaksanakan oleh PT Utama Sultra (BUMD) dengan menyewa instalasi BBM milik PPS Kendari. Kebutuhan BBM solar di PPS Kendari adalah untuk keperluan kapal-kapal perikanan dan genset.

Penjualan BBM solar oleh PT Utama Sultra adalah Rp. 405,-/liter sedangkan Pertamina menjual dengan harga Rp. 380,-/liter. Jika kondisi tersebut tidak berubah, maka sasaran baru akan tercapai pada TA 2028/2029 (Lampiran 5). Untuk mengatasi masalah tersebut, pihak PPS Kendari hendaknya bekerjasama dengan pihak Pertamina dan PT Utama Sultra dalam menetapkan harga BBM solar agar tidak terlalu tinggi dan tidak memberatkan konsumen, terutama nelayan.

Penyaluran BBM solar di PPS Kendari selama lima tahun anggaran terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Penyaluran BBM Solar di PPS Kendari pada Tahun Anggaran 1991/1992 - 1995/1996

NO.	BULAN	PENYALURAN BBM SOLAR (kl)					KETERANGAN
		1991/1992	1992/1993	1993/1994	1994/1995	1995/1996 ^{**}	
1.	April	71,0	174,0	194,4	193,5	215,0	Sasaran 18.000 kl
2.	Mei	71,0	106,6	228,5	216,0	242,0	
3.	Juni	193,3	62,6	173,2	205,0	406,0	Realisasi 91/92 11,89%
4.	Juli	230,8	62,6	158,2	198,0	582,0	
5.	Agustus	144,2	147,0	156,1	175,0	265,0	Realisasi 92/93 10,06%
6.	September	190,3	139,3	161,0	260,3	265,0	
7.	Oktober	241,3	193,2	199,0	203,5	365,0	Realisasi 93/94 12,29%
8.	November	232,2	210,0	194,8	217,1	366,0	
9.	Desember	229,6	180,8	163,1	306,2	248,0	Realisasi 94/95 14,73%
10.	Januari	209,5	209,5	165,0	231,0	372,0	
11.	Februari	92,3	92,3	206,5	199,0	354,4	Proyeksi 95/96 22,41%
12.	Maret	233,8	233,7	212,1	246,3	356,0	
J U M L A H		2.139,3	1.811,2	2.211,9	2.650,9	4.034,4	

Sumber : Kantor Administrasi PPS Kendari, 1996

Tabel 8 memperlihatkan bahwa rata-rata penyaluran BBM solar mengalami peningkatan setiap tahunnya, walaupun belum mencapai sasaran. Hal ini disebabkan harga jual yang tinggi di PPS Kendari dibandingkan harga jual di Depot Pertamina atau di tempat lain di luar PPS Kendari, sehingga kapal-kapal perikanan cenderung mengisi BBM solar pada instalasi pengisian yang lebih dekat ke Depot Pertamina dengan harga yang lebih murah.

Penyerapan Tenaga Kerja

Bidang kerja di PPS Kendari terbatas pada tugas-tugas pembinaan, pengaturan dan pelayanan barang dan jasa untuk kepentingan umum, sedangkan pihak swasta menangani bidang kerja komersial mulai dari pengadaan sarana produksi, pengolahan dan pemasaran. Keragaman bidang kerja tersebut memerlukan tenaga kerja dengan latar belakang pendidikan formal yang beragam pula dan memadai.

Upaya yang dilakukan pihak PPS Kendari maupun investor untuk mengatasi hambatan tersebut adalah memberi kesempatan kepada tenaga kerja yang telah ada untuk mengikuti pelatihan baik di dalam maupun luar negeri dan mendatangkan tenaga terampil dari luar daerah bahkan dari luar negeri.

Jumlah tenaga kerja yang diserap oleh PPS Kendari selama lima tahun anggaran terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Penyerapan Tenaga Kerja di PPS Kendari pada Tahun Anggaran 1991/1992 - 1995/1996

NO.	UNIT KERJA	PENYERAPAN TENAGA KERJA (ORG)															KETERANGAN
		1991/1992			1992/1993			1993/1994			1994/1995			1995/1996			
		ADM	TEK	ABK	ADM	TEK	ABK	ADM	TEK	ABK	ADM	TEK	ABK	ADM	TEK	ABK	
1.	PPS KENDARI	20	44	-	22	46	-	24	46	-	25	43	-	25	43	-	Sasaran 2.000 orang
2.	DJAJANTI GROUP	12	70	145	14	80	217	16	140	185	15	212	256	15	138	245	
3.	PT. SULTRATUNA	5	45	80	9	47	133	12	88	323	12	165	368	12	165	368	Realisasi 91/92 34,60%
4.	PT. YANAGI	2	23	-	11	45	-	12	65	18	10	132	30	10	132	30	
5.	PT. LCI SULAWESI	1	1	10	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	Realisasi 92/93 37,25%
6.	PT. UTAMA SULTRA	1	1	-	1	3	-	1	2	-	1	1	-	1	1	-	
7.	CV. SEJANTERA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	10	-	-	-	-	Realisasi 93/94 53,80%
8.	XUD ILHAM	3	5	140	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9.	REKANAN PELAKSANA KONSTRUKSI/FISIK	3	41	-	3	57	-	8	62	-	-	-	-	5	25	-	Realisasi 94/95 69,40%
10.	LAIN--LAIN	3	37	-	5	50	-	7	65	-	10	97	-	15	110	-	Proyeksi 95/96 79,00%
J U N L A H		50	267	375	66	329	350	81	469	526	74	660	654	83	614	643	
T O T A L		692			745			1.076			1.388			1.340			

Sumber : Kantor Administrasi PPS Kendari, 1996

Tabel 9 memperlihatkan bahwa jumlah tenaga kerja yang diserap oleh PPS Kendari terus mengalami peningkatan, tetapi belum mencapai sasaran. Hal ini disebabkan intensitas kegiatan pelabuhan yang belum padat dan jumlah investor yang berdiri di PPS Kendari belum bertambah dalam kurun waktu empat tahun terakhir.

Berdasarkan hasil perhitungan (Lampiran 6), pada tahun anggaran 1995/1996 akan terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja menjadi 1580 orang, tahun 1996/1997 menjadi 1822 orang. Pada tahun 1997/1998 jumlah tenaga kerja bertambah menjadi 2064 orang, pada tahun anggaran tersebut penyerapan tenaga kerja optimal akan tercapai.

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

PPS Kendari sebagai pihak pengelola fasilitas pelabuhan yang bersifat pelayanan umum masih tetap memperhitungkan PNBP berdasarkan tarif barang/jasa yang diatur dengan SK Mentan No. 318/Kpts/KU.1440/5/1988 tanggal 8 Mei 1988. Sumber PNBP meliputi pemanfaatan sarana/prasarana yang dimiliki, menyalurkan fasilitas pelayanan yang merupakan wewenang instansi lain, keahlian atau keterampilan tenaga kerja dan status lingkungan kerja sebagai daerah terbatas.

PNNP PPS Kendari selama lima tahun anggaran terakhir

dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Penerimaan Negara Bukan Pajak di PPS Kendari Tahun Anggaran 1991/1992 - 1995/1996

NO.	JENIS PENERIMAAN	PENERIMAAN TAHUNAN (X Rp.1000)					KETERANGAN
		1991/1992	1992/1993	1993/1994	1994/1995	1995/1996 ¹⁾	
1.	Penjualan Air	20.472,3	24.533,0	34.865,6	40.432,2	88.611,1	Sasaran 937.176,0
2.	Sewa Gedung	10.868,0	16.865,0	11.472,0	13.745,5	18.171,0	
3.	Sewa Peralatan	3.847,5	4.919,0	4.489,8	8.005,3	6.451,3	Realisasi 91/92 32,32%
4.	Sewa Instalasi BBM	3.075,5	3.325,2	4.096,3	4.944,7	5.009,5	
5.	Sewa/Pungutan Tambahannya Telepon	900,0	2.117,9	2.877,9	3.451,6	4.002,5	Realisasi 92/93 36,17%
6.	Sewa/Pungutan Tambahannya Listrik	162,0	265,9	51.114,2	69.787,8	93.600,4	Realisasi 93/94 40,14%
7.	Sewa Tanah/ Kavling Industri	258.830,1	279.592,2	257.013,4	268.094,5	399.111,0	Realisasi 94/95 45,26%
8.	Pas Masuk Pelabuhan	1.217,4	2.600,6	2.535,5	3.204,6	5.167,5	
9.	Tambat Labuh Kapal Perikanan	3.503,0	4.791,4	7.683,7	8.593,2	19.357,5	Proyeksi 95/96 53,45%
10.	Lain-lain	-	-	-	3.932,4	877,0	
J U M L A H		302.875,8	339.010,2	376.148,2	424.191,7	640.358,8	

Sumber : Kantor Administrasi PPS Kendari, 1996

Tabel 10 memperlihatkan bahwa PNBPN yang diterima oleh PPS Kendari terus mengalami peningkatan, walaupun masih jauh dari sasaran. PNBPN tersebut dapat lebih besar lagi jika tidak terjadi kelalaian pihak investor/calon investor untuk membayar hutang biaya-biaya yang berhubungan dengan pengembangan tanah dan pemeliharaan tanah. Penerimaan Negara Bukan Pajak akan optimal pada tahun anggaran 2006/2007 (Lampiran 7).

Tabel 10 memperlihatkan bahwa penerimaan terbesar berasal dari sewa tanah/kavling industri, seharusnya penerimaan terbesar berasal dari jasa pelayanan dan penjualan barang. Hal ini disebabkan pemakai jasa pelabuhan belum mengetahui fungsi dan peranan pelabuhan perikanan, sehingga masih perlu pengenalan dan penyesuaian sesuai dengan tingkat operasionalnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- Proyeksi tingkat operasional PPS Kendari berdasarkan rata-rata indikator umum operasional untuk tahun anggaran 1995/1996 adalah 44,03% dari sasaran.
- Pertumbuhan rata-rata tujuh indikator umum operasional PPS Kendari selama empat tahun anggaran adalah pendaratan ikan 7,41% pertahun, frekuensi kunjungan kapal 8,89% pertahun, penyaluran es 13,61% pertahun, penyaluran air bersih 2,7% pertahun, penyaluran solar 3,07% pertahun, penyerapan tenaga kerja 11,6 pertahun dan pendapatan negara bukan pajak 4,32% pertahun.
- Berdasarkan rata-rata pertumbuhan tujuh indikator umum operasional, tingkat operasional optimal baru akan tercapai pada tahun anggaran 2003/2004.

Saran

Untuk mencapai tingkat operasional optimal pihak PPS Kendari perlu melengkapi fasilitas fungsionalnya, seperti dok/slipway, cold storage dan pabrik es. Selain itu

perusahaan swasta yang ada di PPS Kendari hendaknya melengkapi usahanya dengan menambah unit kapal penampung untuk meningkatkan produktivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Perikanan Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara
1988. Potensi Perikanan Sulawesi Tenggara Tahun 1987.
Departemen Pertanian Tk. I Sultra. Kendari. Hal 5-8.

Direktorat Bina Prasarana Perikanan. 1994a. Pengembangan
Prasarana Pelabuhan Perikanan dan Pangkalan Pendaratan
Ikan. Direktorat Jenderal Perikanan. Departemen
Pertanian. Jakarta. 14 hal.

_____. 1994b. Petunjuk
Teknis Pengelolaan Pelabuhan Perikanan. Direktorat
Jenderal Perikanan. Departemen Pertanian. Jakarta.
158 hal.

_____. 1995. Laporan Tahunan
Pelabuhan Perikanan Tahun 1993. Direktorat Jenderal
Perikanan. Departemen Pertanian. Jakarta. 73 hal.

Direktorat Jenderal Perikanan. 1992. Laporan Tahunan
Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun Anggaran
1991/1992. Departemen Pertanian. Jakarta. 36 hal.

_____. 1993. Laporan Tahunan
Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun Anggaran
1992/1993. Departemen Pertanian. Jakarta. 51 hal.

_____. 1994. Laporan Tahunan
Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun Anggaran
1993/1994. Departemen Pertanian. Jakarta. 57 hal.

_____. 1995. Fungsi Prasarana
Pelabuhan Perikanan dan Prasarana Budidaya dalam PJP II.
Bulletin Warta Mina No. 81/1995/Tahun ke IX. Direktorat
Jenderal Perikanan, Departemen Pertanian. Jakarta.
Hal 26-27.

_____. 1995. Laporan Tahunan
Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Tahun Anggaran
1994/1995. Departemen Pertanian. Jakarta. 57 hal.

- Goben, H. 1970. Fishing Port and Markets in the Federal Republic of Germany. in G. Campleman, W.J. Guckian and P.J. Schjefte. Fishing Ports and Markets. Fishing News (Books) Ltd. London, England. pp 230-237
- Guckian, W.J. 1970. The Planning and Preparatory Work for a Fishing Harbour Development Project. in G. Campleman, W.J. Guckian and P.J. Schjefte. Fishing Ports and Markets. Fishing News (Books) Ltd. London, England. pp 32-45.
- Hornngren, T. 1993. Pengantar Akuntansi Manajemen. Jilid 1. Erlangga. Jakarta. Hal 294-295.
- Lubis, E. 1989. Peningkatan Aktivitas dalam Menunjang Perkembangan Pelabuhan Perikanan di Masa yang Akan Datang dalam Prosiding Perikanan Rakyat. Departemen Pertanian. Jakarta. Hal 272-275.
- Nomura, M and T. Yamazaki. 1977. Fishing Techniques (1). Japan International Cooperation Agency. Tokyo. pp 30-31.
- Sekiguchi, M. 1970. Fishing Port and Market Planning in Japan. in G. Campleman, W.J. Guckian and P.J. Schjefte. Fishing Ports and Markets. Fishing News (Books) Ltd. London, England. pp 325-332.
- Smith, J.L., R.M. Keith and W.L. Stephens. 1988. Managerial Accounting. McGraw-Hill Book Company. New York. pp 83-109.
- Subba Rao, G.N. 1970. Development of Fishing Ports and Port Markets in Indo-Pasific Area. in G. Campleman, W.J. Guckian and P.J. Schjefte. Fishing Ports and Markets. Fishing News (Books) Ltd. London, England. pp 89-91.
- Yano, T. and M. Noda. 1970. The Planning of Market Halls in Fishing Ports. in G. Campleman, W.J. Guckian and P.J. Schjefte. Fishing Ports and Markets. Fishing News (Books) Ltd. London, England. pp 184-190.

Lampiran 1. Perhitungan Proyeksi Pendaratan Ikan di PPS Kendari dengan Menggunakan Metode Kuantitatif Trend Time Series.

Bulan	Y	X	X ²	XY
April	905,0	-9	81	-8.145
Mei	880,0	-7	49	-6.160
Juni	885,0	-5	25	-4.425
Juli	800,0	-3	9	-2.400
Agustus	965,0	-1	1	-965
September	1.225,0	1	1	1.225
Oktober	1.095,0	3	9	3.285
November	998,0	5	25	4.990
Desember	1.102,0	7	49	7.714
Januari	1.243,0	9	81	11.187
Jumlah (Σ)	10.098,0	0	330	6.306

$$N = 10$$

$$a = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= \frac{10.098,0}{10}$$

$$= 1.009,8$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$= \frac{6.306,0}{330}$$

$$= 19,11$$

$$Y = a + b X$$

$$Y = 1.009,8 + 19,11 X$$

$$Y_{\text{Februari}} = 1.009,8 + (19,11) (11) = 1.220,0 \text{ ton}$$

$$Y_{\text{Maret}} = 1.009,8 + (19,11) (13) = 1.258,2 \text{ ton}$$

$$\text{Total Pendaratan Ikan 1995/1996} = 10.098,0 + 1.220,0 + 1.258,2$$

$$= 12.576,2 \text{ ton}$$

T. A.	Y	X	X ²	XY
1991/1992	2.129,7	-2	4	-4.259,4
1992/1993	3.031,9	-1	1	-3.031,9
1993/1994	4.820,8	0	0	0,0
1994/1995	7.798,9	1	1	7.798,9
1995/1996	12.576,2	2	4	25.152,4
Jumlah (Σ)	30.357,5	0	10	25.660,0

$$N = 5$$

$$a = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= \frac{30.357,5}{5}$$

$$= 6.071,5$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$= \frac{25.660,0}{10}$$

$$= 2.566,0$$

$$Y = a + b X$$

$$Y = 6.071,5 + 2.566 X$$

$$Y_{96/97} = 6.071,5 + (2.566) (3) = 13.769,5 \text{ ton}$$

$$Y_{97/98} = 6.071,5 + (2.566) (4) = 16.335,5 \text{ ton}$$

$$Y_{00/01} = 6.071,5 + (2.566) (7) = 24.033,5 \text{ ton}$$

$$Y_{01/02} = 6.071,5 + (2.566) (8) = 26.599,5 \text{ ton (optimal)}$$

Lampiran 2. Perhitungan Proyeksi Kunjungan Kapal di PPS Kendari dengan Menggunakan Metode Kuantitatif Trend Time Series.

Bulan	Y	X	X ²	XY
April	583	-9	81	-5.247
Mei	608	-7	49	-4.256
Juni	718	-5	25	-3.590
Juli	686	-3	9	-2.058
Agustus	543	-1	1	-543
September	647	1	1	647
Oktober	638	3	9	1.914
November	566	5	25	2.830
Desember	462	7	49	3.234
Januari	478	9	81	4.302
Jumlah (Σ)	5.929	0	330	-2.767

$$N = 10$$

$$a = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= \frac{5.929}{10}$$

$$= 592,9$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$= \frac{-2.767}{330}$$

$$= -8,4$$

$$Y = a + b X$$

$$Y = 592,9 + -8,4 X$$

$$Y \text{ Februari} = 592,9 + (-8,4) (11) = 501 \text{ kali}$$

$$Y \text{ Maret} = 592,9 + (-8,4) (13) = 484 \text{ kali}$$

$$\text{Total Kunjungan Kapal 1995/1996} = 592,9 + 501 + 484$$

$$= 6.914 \text{ kali}$$

T. A.	Y	X	X ²	XY
1991/1992	2.132	-2	4	-4.264
1992/1993	4.423	-1	1	-4.423
1993/1994	6.138	0	0	0
1994/1995	8.596	1	1	8.596
1995/1996	6.914	2	4	13.828
Jumlah (Σ)	20.203	0	10	13.737

$$N = 5$$

$$a = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= \frac{20.203}{5}$$

$$= 4.040,6$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$= \frac{13.737}{10}$$

$$= 1.373,7$$

$$Y = a + b X$$

$$Y = 4.040,6 + 1.373,7 X$$

$$Y_{96/97} = 4.040,6 + (1.373,7) (3) = 8.160 \text{ kali}$$

$$Y_{97/98} = 4.040,6 + (1.373,7) (4) = 9.533 \text{ kali}$$

$$Y_{07/08} = 4.040,6 + (1.373,7) (14) = 23.272 \text{ kali}$$

$$Y_{08/09} = 4.040,6 + (1.373,7) (15) = 24.646 \text{ kali (optimal)}$$

Lampiran 3. Perhitungan Proyeksi Penyaluran Es di PPS Kendari dengan Menggunakan Metode Kuantitatif Trend Time Series.

Bulan	Y	X	X ²	XY
April	1.243,0	-9	81	-11.187,0
Mei	817,0	-7	49	- 5.719,0
Juni	1.183,0	-5	25	- 5.915,0
Juli	1.223,0	-3	9	- 3.669,0
Agustus	1.500,0	-1	1	- 1.500,0
September	2.000,0	1	1	2.000,0
Oktober	1.000,0	3	9	3.000,0
November	1.000,0	5	25	5.000,0
Desember	1.200,0	7	49	8.400,0
Januari	1.125,0	9	81	10.125,0
Jumlah (Σ)	12.291,0	0	330	535,0

$$N = 10$$

$$a = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= \frac{12.291,0}{10}$$

$$= 1.229,1$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$= \frac{535,0}{330}$$

$$= 1,62$$

$$Y = a + b X$$

$$Y = 1.229,1 + 1,62 X$$

$$Y \text{ Februari} = 1.229,1 + (1,62) (11) = 1.246,9 \text{ ton}$$

$$Y \text{ Maret} = 1.229,1 + (1,62) (13) = 1.250,2 \text{ ton}$$

$$\text{Total Penyaluran Es } 1995/1996 = 12.291,0 + 1.246,9 + 1.250,2$$

$$= 14.788,1 \text{ ton}$$

T. A.	Y	X	X ²	XY
1991/1992	2.600,8	-2	4	-5.201,6
1992/1993	4.656,5	-1	1	-4.656,5
1993/1994	7.975,2	0	0	0,0
1994/1995	14.850,5	1	1	14.850,5
1995/1996	14.788,1	2	4	29.576,2
Jumlah (Σ)	44.871,1	0	10	34.568,6

$$N = 5$$

$$a = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= \frac{44.871,1}{5}$$

$$= 8.974,2$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$= \frac{34.568,6}{10}$$

$$= 3.456,9$$

$$Y = a + b X$$

$$Y = 8.974,2 + 3.456,9 X$$

$$Y_{96/97} = 8.974,2 + (3.456,9) (3) = 19.344,9 \text{ ton}$$

$$Y_{97/98} = 8.974,2 + (3.456,9) (4) = 22.802,2 \text{ ton}$$

.
.
.

$$Y_{06/07} = 8.974,2 + (3.456,9) (6) = 29.715,6 \text{ ton}$$

$$Y_{07/08} = 8.974,2 + (3.456,9) (7) = 33.172,5 \text{ ton (optimal)}$$

Lampiran 4. Perhitungan Proyeksi Penyaluran Air Bersih di PPS Kendari dengan Menggunakan Metode Kuantitatif Trend Time Series.

Bulan	Y	X	X ²	XY
April	5.237,0	-9	81	-47.133,0
Mei	4.745,0	-7	49	-33.213,0
Juni	5.996,0	-5	25	-29.980,0
Juli	6.112,0	-3	9	-18.336,0
Agustus	2.944,0	-1	1	-2.944,0
September	4.458,0	1	1	4.458,0
Oktober	6.845,0	3	9	20.535,0
November	5.717,0	5	25	28.585,0
Desember	6.048,0	7	49	42.336,0
Januari	6.911,0	9	81	62.199,0
Jumlah (Σ)	55.013,0	0	330	26.507,0

$$N = 10$$

$$a = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= \frac{55.013,0}{10}$$

$$= 5.501,3$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$= \frac{26.507,0}{330}$$

$$= 80,3$$

$$Y = a + b X$$

$$Y = 5.501,3 + 80,3 X$$

$$Y \text{ Februari} = 5.501,3 + (80,3) (11) = 6.384,6 \text{ kl}$$

$$Y \text{ Maret} = 5.501,3 + (80,3) (13) = 6.545,2 \text{ kl}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Penyaluran Air 1995/1996} &= 55.013,0 + 6.384,6 + 6.545,2 \\ &= 67.942,8 \text{ kl} \end{aligned}$$

T. A.	Y	X	X ²	XY
1991/1992	19.879,0	-2	4	-39.758,0
1992/1993	18.791,0	-1	1	-18.791,0
1993/1994	34.960,5	0	0	0,0
1994/1995	38.092,1	1	1	38.092,0
1995/1996	67.942,8	2	4	110.026,0
Jumlah (Σ)	179.665,4	0	10	89.569,1

$$N = 5$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{179.665,4}{5} \\ &= 35.933,08 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2} \\ &= \frac{89.569,1}{10} \\ &= 8.956,9 \end{aligned}$$

$$Y = a + b X$$

$$Y = 35.933,08 + 8.956,9 X$$

$$Y_{96/97} = 35.933,08 + (8.956,9) (3) = 62.803,8 \text{ kl}$$

$$Y_{97/98} = 35.933,08 + (8.956,9) (4) = 71.760,7 \text{ kl}$$

.
.
.

$$Y_{15/16} = 35.933,08 + (8.956,9) (21) = 224.028,2 \text{ kl}$$

$$Y_{16/17} = 35.933,08 + (8.956,9) (22) = 232.985,1 \text{ kl (optimal)}$$

Lampiran 5. Perhitungan Proyeksi Penyaluran BBM Solar di PPS Kendari dengan Menggunakan Metode Kuantitatif Trend Time Series

Bulan	Y	X	X ²	XY
April	215	-9	81	-1.935
Mei	242	-7	49	-1.694
Juni	406	-5	25	-2.030
Juli	582	-3	9	-1.746
Agustus	265	-1	1	-265
September	265	1	1	265
Oktober	365	3	9	1.095
November	366	5	25	1.830
Desember	248	7	49	1.736
Januari	372	9	81	3.348
Jumlah (Σ)	3.326	0	330	604

$$N = 10$$

$$a = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= \frac{3.326}{10}$$

$$= 332,6$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$= \frac{604}{330}$$

$$= 1,8$$

$$Y = a + b X$$

$$Y = 332,6 + 1,8 X$$

$$Y_{\text{Februari}} = 332,6 + (1,8) (11) = 352,4 \text{ kl}$$

$$Y_{\text{Maret}} = 332,6 + (1,8) (13) = 356,0 \text{ kl}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Penyaluran BBM 1995/1996} &= 3.326 + 352,4 + 356,0 \\ &= 4.034,4 \text{ kl} \end{aligned}$$

T. A.	Y	X	X ²	XY
1991/1992	2.139,3	-2	4	-4.278,6
1992/1993	1.811,2	-1	1	-1.811,2
1993/1994	2.211,9	0	0	0,0
1994/1995	2.650,9	1	1	2.650,9
1995/1996	4.034,4	2	4	8.068,8
Jumlah (Σ)	12.847,7	0	10	4.629,9

$$N = 5$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{12.847,7}{5} \\ &= 2.569,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2} \\ &= \frac{4.629,9}{10} \\ &= 462,99 \end{aligned}$$

$$Y = a + b X$$

$$Y = 2.569,5 + 462,99 X$$

$$Y_{96/97} = 2.569,5 + (462,99) (3) = 3.958,5 \text{ kl}$$

$$Y_{97/98} = 2.569,5 + (462,99) (4) = 4.421,5 \text{ kl}$$

.
.
.

$$Y_{27/28} = 2.569,5 + (462,99) (33) = 17.848,2 \text{ kl}$$

$$Y_{28/29} = 2.569,5 + (462,99) (34) = 18.311,2 \text{ kl (optimal)}$$

Lampiran 6. Perhitungan Proyeksi Penyerapan Tenaga Kerja di PPS Kendari dengan Menggunakan Metode Kuantitatif Trend Time Series.

T. A.	Y	X	X ²	XY
1991/1992	692	-3	9	-2.076
1992/1993	745	-1	1	-745
1993/1994	1.076	1	1	1.076
1994/1995	1.388	3	9	4.164
Jumlah (Σ)	3.901	0	20	2.419

$$N = 4$$

$$a = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= \frac{3.901}{4}$$

$$= 975,25$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$= \frac{2.419}{20}$$

$$= 120,95$$

$$Y = a + b X$$

$$Y = 975,25 + 120,95 X$$

$$Y_{95/96} = 975,25 + (120,95) (5) = 1.580 \text{ orang}$$

$$Y_{96/97} = 975,25 + (120,95) (7) = 1.822 \text{ orang}$$

$$Y_{97/98} = 975,25 + (120,95) (9) = 2.064 \text{ orang (optimal)}$$

Lampiran 7. Perhitungan Proyeksi Penerimaan Negara Bukan Pajak di PPS Kendari dengan Menggunakan Metode Kuantitatif Trend Time Series.

T. A.	Y	X	X ²	XY
1991/1992	302.875,8	-3	9	-908.627,4
1992/1993	339.010,2	-1	1	-339.010,2
1993/1994	376.148,2	1	1	376.148,2
1994/1995	424.191,7	3	9	1.272.575,1
Jumlah (Σ)	1.442.225,9	0	20	401.085,7

$$N = 4$$

$$a = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= \frac{1.442.225,9}{4}$$

$$= 360.556,5$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$= \frac{401.085,7}{20}$$

$$= 20.054,3$$

$$Y = a + b X$$

$$Y = 360.556,5 + 20.054,3 X$$

$$Y_{95/96} = 360.556,5 + (20.054,3) (5) = 460.828,0$$

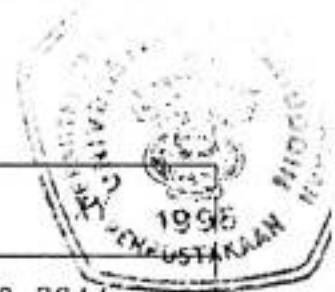
$$Y_{96/97} = 360.556,5 + (20.054,3) (7) = 500.938,6$$

·
·
·

$$Y_{05/06} = 360.556,5 + (20.054,3) (27) = 902.022,6$$

$$Y_{06/07} = 360.556,5 + (20.054,3) (29) = 942.131,2 \text{ (optimal)}$$

Lampiran 8. Perhitungan Proyeksi Operasional Optimal PPS Kendari dengan Menggunakan Metode Kuantitatif Trend Time Series



T. A.	Y	X	X ²	
1991/1992	0,1622	-2	4	-0,3244
1992/1993	0,1967	-1	1	-0,1967
1993/1994	0,2755	0	0	0,0000
1994/1995	0,3746	1	1	0,3746
1995/1996	0,4403	2	4	0,8806
Jumlah (Σ)	1,4493	0	10	0,7341

N = 5

$$a = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= \frac{1,4493}{5}$$

$$= 0,2899$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$= \frac{0,7341}{10}$$

$$= 0,0734$$

$$Y = a + b X$$

$$Y = 0,2899 + 0,0734 X$$

$$Y_{96/97} = 0,2899 + (0,0734) (3) = 0,5101$$

$$Y_{97/98} = 0,2899 + (0,0734) (4) = 0,5853$$

$$Y_{02/03} = 0,2899 + (0,0734) (9) = 0,9505$$

$$Y_{03/04} = 0,2899 + (0,0734) (10) = 1,0239 \text{ (optimal)}$$

Lampiran 9. Daftar Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS)
Kendari

NO.	FASILITAS	PENGADAAN				KONDISI			KETERANGAN
		T.A.	BARU/REHAB	JUNJAH	VOLUME	BAIK	RUSAK SEBAGIAN	RUSAK BERAT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	FASILITAS POKOK/PENUNJANG								
1.	Tanah								
a.	Pembebasan Tahap I - Kav. Industri (69.215 M ²) - Fasilitas PPSK (80.785 M ²)	85/86	Baru	-	15 Ha	v	-	-	-
b.	Pembebasan Tahap II - Kav. Industri (62.000 M ²) - Fasilitas PPSK (27.000 M ²) - Belum dikembangkan (115.000 M ²)	89/90	Baru	-	20,4 Ha	v	-	-	-
c.	Pembebasan Tahap III - Belum dikembangkan (23.891 M ²)	91/92	Baru	-	2,3 Ha	v	-	-	-
2.	Dermaga - Kedalaman 2,5 M - Kedalaman 6,0 M	89/90	Baru		130x10 M	v	-	-	-
3.	Kolam Pelabuhan	86/90	Baru	1	12,5 Ha	v	-	-	Masih diklaim Perhubungan sbg wilayah kerjanya
4.	Penahan Gelombang	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tempat Pendaratan/Penanganan Ikan (transit sheed)	89/90	Baru	1	600 M ²	v	-	-	-
6.	Drainase								
-	Tahap I	89/90	Baru		4.627 M ²	v	-	-	-
-	Tahap II	91/92	Baru		1.196 M ²	v	-	-	-
-	Tahap III	92/93	Baru		1.122 M ²	v	-	-	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7.	Jalan Kompleks								
	- Tahap I	89/90	Baru		25.000M2	v	-	-	-
	- Tahap II	91/92	Baru		4.722M2	v	-	-	-
	- Tahap:III	92/93	Baru		1.196M2	v	-	-	-
8.	WC Umum	89/90	Baru	1	34 M2	v	-	-	-
9.	Rumah Staf	89/90	Baru						
	- Tipe 120			3	360 M2	v	-	-	-
	- Tipe 70			6	420 M2	v	-	-	-
	- Tipe 2 x 70 (Mess)			1	140 M2	v	-	-	-
10.	Tembok Penahan Tanah	89/90	Baru	-	2.109 M2	v	-	-	-
B	FASILITAS FUNGSIONAL								
1.	Pabrik Es	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Cold Storage	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Slipway	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Peralatan Kerja/Bengkel	90/91	Baru						
	a. Mesin Las			1 set	-	v	-	-	-
	b. Mesin Bubut			1 set	-	v	-	-	-
	c. Blander Pemotong			1 set	-	v	-	-	-
	d. Travo Las			1 set	-	v	-	-	-
	e. Peralatan lainnya			1 set	-	v	-	-	-
5.	Instalasi Pengolahan Air Bersih								
	a. Sumur Bor (deep well)	89/90	Baru	4 unit	-	-	v	-	1 rusak dan 1 terkena intrusi air laut
		93/94	Baru	4 unit	-	v	-	-	-
	b. Pengolahan Fisik (Aerasi dan Sedimentasi)	89/90	Baru	1 unit	168 M3/ 4 jam	v	-	-	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	c. Pengolahan Kimia	89/90	Baru	1 unit	800 M3/ hari	v	-	-	-
	d. Pumpit	89/90	Baru	1 unit	-	v	-	-	-
	e. Reservoir	89/90	Baru	1 unit	784 M3/ hari	v	-	-	-
	f. Drain Pit	89/90	Baru	-	-	v	-	-	-
	g. Air Chamber	89/90	Baru	-	2M3/mnt/ hydrant	v	-	-	-
	h. Pipa Distribusi, Kran & Pompa	89/90	Baru	1 set	-	v	-	-	-
	i. Hydrant	89/90	Baru	20unit	-	v	-	-	-
6.	Gardu Pengendalian Pompa Air	89/90	Baru	1 unit	13 M2	v	-	-	-
7.	Instalasi Pengolahan Limbah	89/90	Baru						
	a. Bak Pengolahan Fisik			-	400 M3/ hari	v	-	-	-
	b. Bak Penampungan			1 unit	800 M3	v	-	-	-
	c. Pipa Instalasi dan Pompa			1 set	-	v	-	-	-
	d. Bak Kontrol			73buah	-	v	-	-	-
8.	Instalasi Listrik								
	a. Generator Set	89/90	Baru	2 unit	250 KVA	v	-	-	-
	b. Daya PLN (Travo Distribusi/ Daya dan Panel 2.500 KVA)	91/92	Baru	1 set	1.110KVA	v	-	-	-
9.	Instalasi BBM	89/90	Baru						
	a. Tangki Solar (500 KL)			2 unit	1.000 KL	v	-	-	-
	b. Tangki Solar Untuk Genset			1 unit	8 KL	v	-	-	-
	c. Tangki Bensin			1 unit	1 KL	v	-	-	-
	d. Pipa Distribusi, Kran dan Pompa			1 set	-	v	-	-	-
10.	Rumah Pengendalian Pompa BBM	89/90	Baru	1 unit	96 M2	v	-	-	-
11.	Kantor	89/90	Baru	1 unit	1.326 M2	v	-	-	-

Lanjutan Lampiran 9

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12.	Balai Pertemuan Nelayan	89/90	Baru	1 unit	1.280 M2	v	-	-	-
13.	Rumah Jaga	89/90	Baru	1 unit	27 M2	v	-	-	-
14.	Menara Pengawas	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Pagar Keliling	89/90	Baru	-	1.200 M	v	-	-	-
16.	Tempat Parkir	89/90	Baru	-	5.914 M2	v	-	-	-
17.	Radio Komunikasi								
	a. P A B X	89/90	Baru	-	6saluran	v	-	-	sementara tidak
	b. Intercom	89/90	Baru	20buah	-	v	-	-	-
	c. S S B	89/90	Baru	1 unit	-	v	-	-	frekuensi tidak sesuai digunakan
	d. Telepon	91/92	Baru	1 unit	-	v	-	-	-
18.	Peralatan Navigasi	89/90	Baru						
	a. Light Beacon (9 mil)			1 unit	-	v	-	-	-
	b. Light Buoy (7 mil)			1 unit	-	v	-	-	-
19.	Kendaraan Roda Empat (1.500 cc)	86/87	Baru	4 unit	-	-	v	-	-
20.	Kendaraan Roda Dua	89/90	Baru	2 unit	-	v	-	-	-
		90/91	Baru	2 unit	-	v	-	-	-
		91/92	Baru	2 unit	-	v	-	-	-
		93/94	Baru	2 unit	-	v	-	-	-
21.	Truck Crane dan Folded Crane	91/92	Baru	2 unit	2,5 Ton	v	-	-	-
22.	Speed Boat (85 PK)	89/90	Baru	1 unit	-	-	v	-	mesin rusak
23.	Timbangan	91/92	Baru						
	a. Timbangan Duduk			1 unit	500 Kg	v	-	-	-
	b. Timbangan Duduk			2 unit	300 Kg	v	-	-	-
	c. Timbangan Gantung			1 unit	110 Kg	v	-	-	-
	d. Timbangan Gantung			1 unit	50 Kg	v	-	-	-
24.	Keranjang Ikan (Kapasitas @50Kg)	91/92	Baru	400 bh	20 Ton	v	-	-	-

Lanjutan Lampiran 9

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
25.	Gerobak Dorong								
	a. Gerobak Dorong Roda Empat	91/92	Baru	6 unit	-	v	-	-	-
	b. Gerobak Dorong Roda Dua	91/92	Baru	12unit	-	v	-	-	-
	c. Gerobak Sampah	93/94	Baru	6 unit	-	v	-	-	-
26.	Forklift	93/94	Baru	1 unit	2,5 Ton	v	-	-	-

Lampiran 10. Daftar Investor Yang Telah Terikat Kontrak (*Pledged*)
Di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari

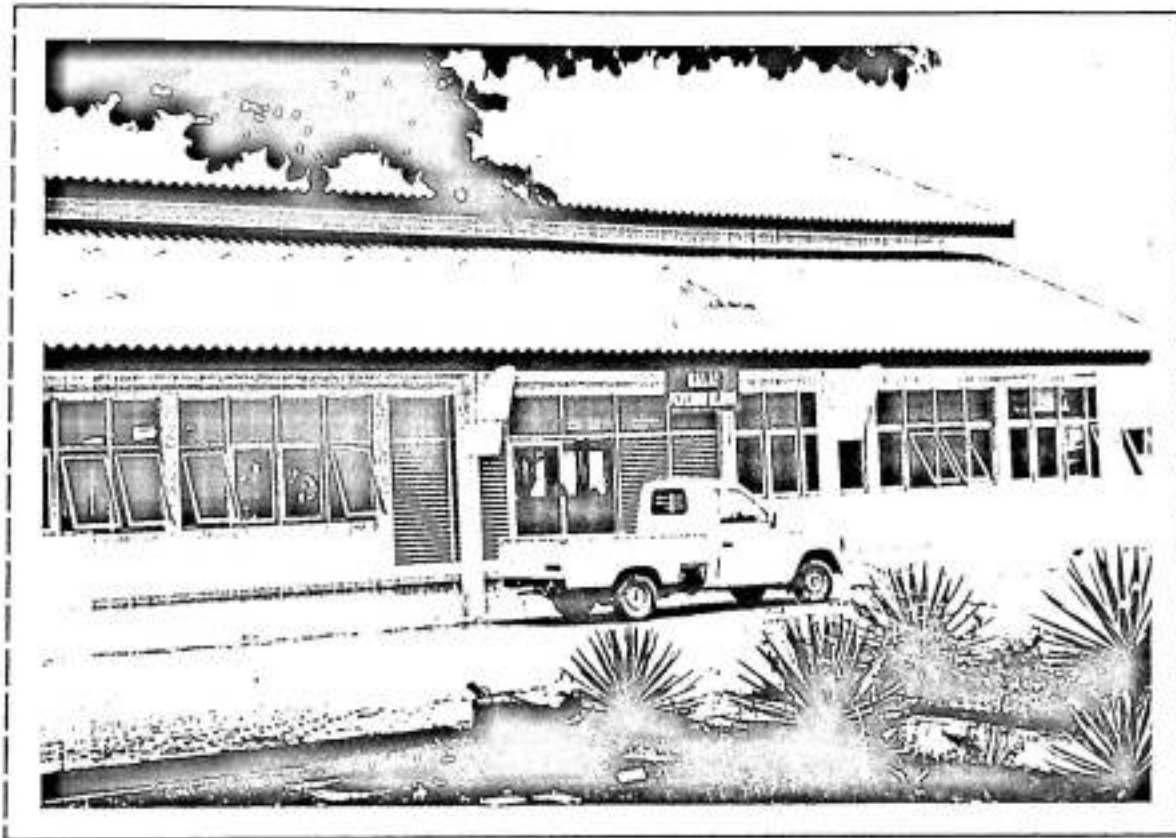
NO.	NAMA PERUSAHAAN/KUD	FASILITAS YG DIDANGUN	JUNLAH INVESTASI (Rp.)	KETERANGAN
1.	PT. Teluk Bintuni (Djajanti Group)	- Pabrik Es - Ice Storage - Sarana Penunjang	5.873.000.000	Sudah operasional
2.	PT. Kinantan Senaputra (Djajanti Group)	- Pengolahan - Cold Storage - Air Blast Freezer - Pengepakan - Genset		Sudah operasional
3.	PT. Djarna Aru (Djajanti Group)	- Pengolahan - Cold Storage - Contact Freezer	-	Kesulitan pengadaan kapal penangkap
4.	PT. Daya Guna Samudera (Djajanti Group)	- Cold Storage - Air Blast Freezer	-	Kekurangan produksi ikan
5.	PT. LCI Sulawesi	- Pabrik Es - Pengolahan - Cold Storage	1.397.848.000	Kesulitan melakukan ekspor dengan container dari Kendari
6.	PT. Sultratuna Samudera	- Pabrik Es - Cold Storage - Pengolahan	5.771.000.000	Sudah operasional
7.	PT. Yanagi Histalaraya	- Pabrik Es - Pengolahan - Cold Storage	1.959.440.000	Sudah operasional
8.	PT. Bayu Tuna Samudera	- Pabrik Es - Pengolahan - Cold Storage	-	Kesulitan pengadaan kapal dan bahan baku
9.	PT. Bonecom	- Pengalengan	-	Kesulitan bahan baku

Lanjutan Lampiran 10

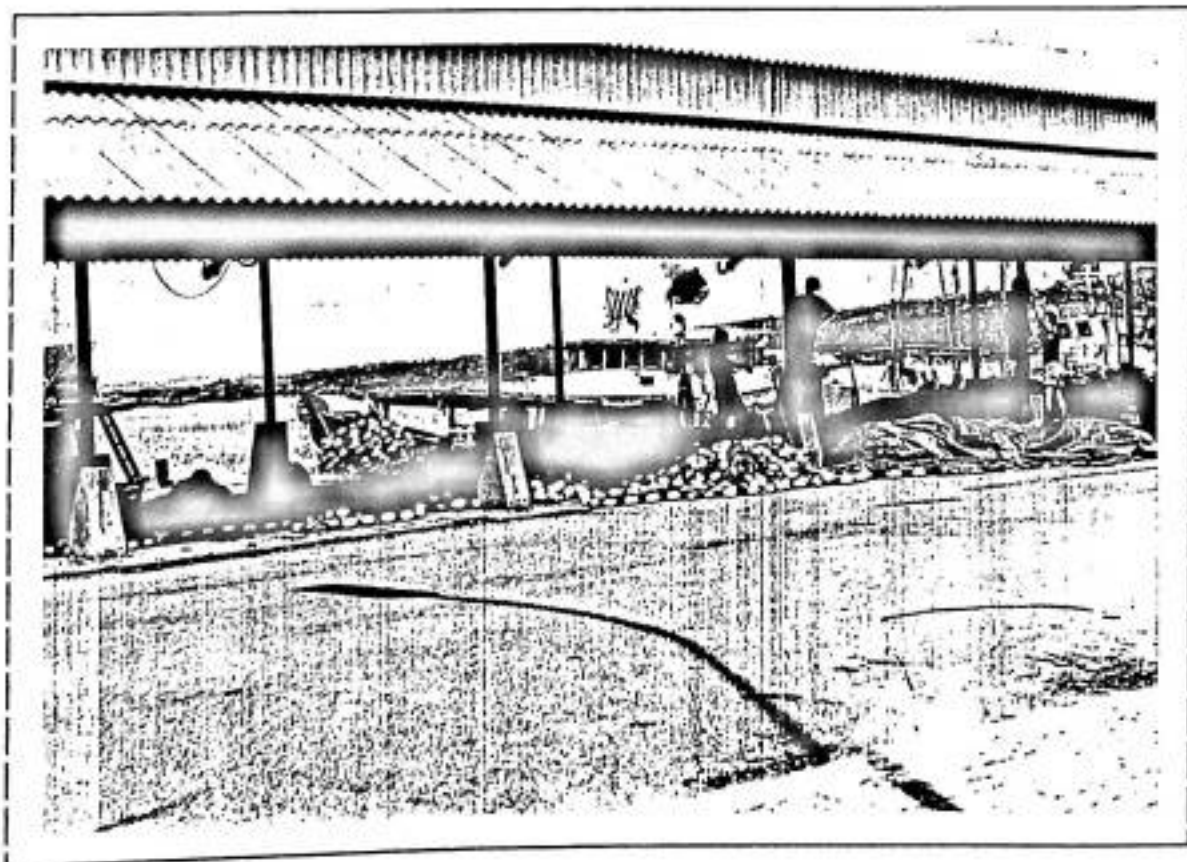
1	2	3	4	5
10.	PT. Kedaung Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> - Pabrik Es - Pengolahan - Cold Storage 	-	Kesulitan pengadaan kapal
11.	PT. Utama Sultra	<ul style="list-style-type: none"> - Penyalur BBM 	-	Sudah operasional
12.	PT. Putera Sultra Tuna	<ul style="list-style-type: none"> - Dok/slipway - Bengkel 	1.000.000.000	Rencana investasi batal

Lampiran 11. Daftar Investor Yang Telah Diberikan Persetujuan Prinsip (*Proposed*) Di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari

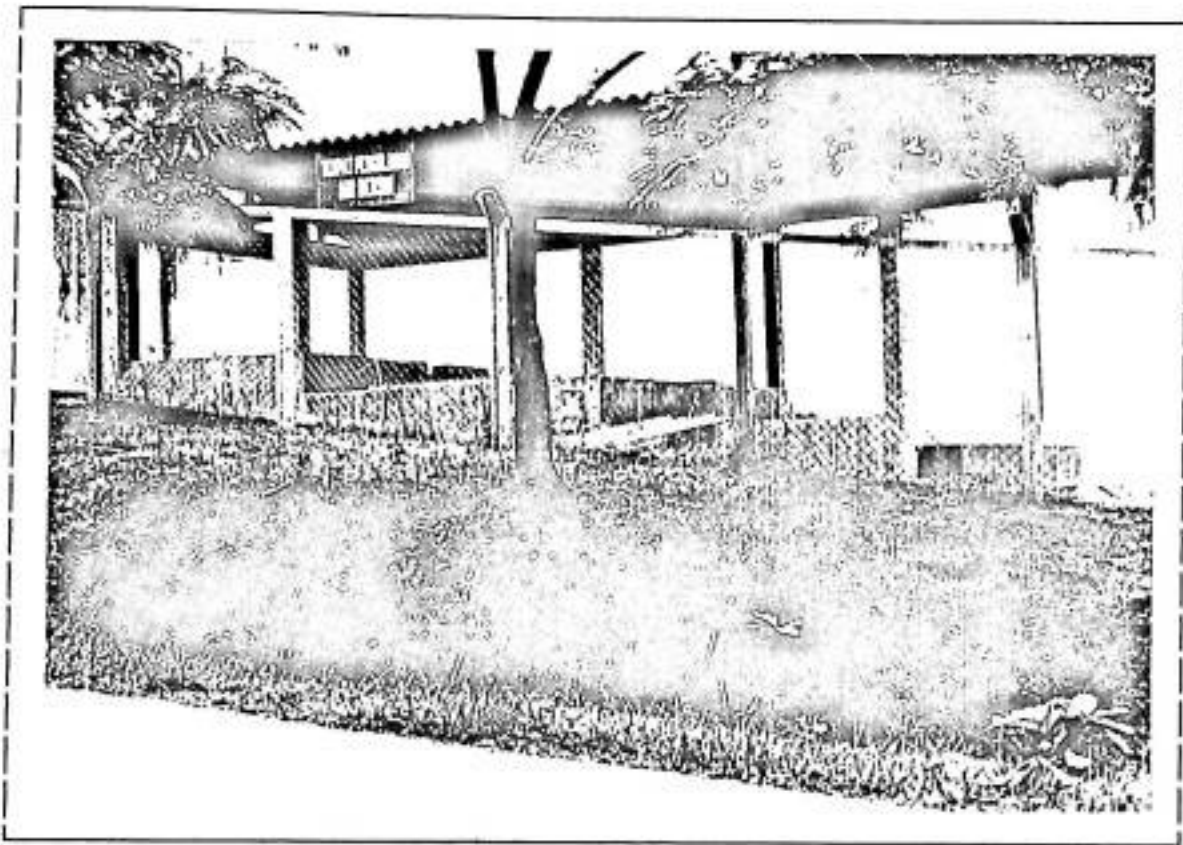
NO.	NAMA PERUSAHAAN/KUD	FASILITAS YG DIBANGUN	JUNJAH INVESTASI (Rp.)	KETERANGAN
1.	PT. Bayu Tuna Samudera	- Pabrik Es - Ice Storage - Pengolahan Hasil Laut	-	Rencana dialihkan
2.	PT. Laut Koloida	- Pengolahan Rumput Laut	-	Dibatalkan
3.	PT. Holland Marine BV PT. Waskin Jaya		-	Dibatalkan
4.	PT. Norma Purnatama	- Pabrik Tepung Ikan	-	Dibatalkan
5.	PT. Mina Indo Kencana	- Freezing System - Cold Storage - Pabrik Es - Pengalengan	-	Dibatalkan
6.	PT. Dok dan Galangan Kapal Nusantara	- Cold Storage - Pabrik Es - Bengkel/dok - Pengolahan Hasil Laut - Pengalengan	-	Dibatalkan
7.	PT. Dharma Samudera Fishing Industries	- Cold Storage - Pabrik Es	-	Dibatalkan/Rencana ke Pulau Wawoni
8.	PT. Pole Fishery Intim	- Pabrik Es - Pengolahan Hasil Laut - Cold Storage - Pengalengan	-	Minta Penundaan



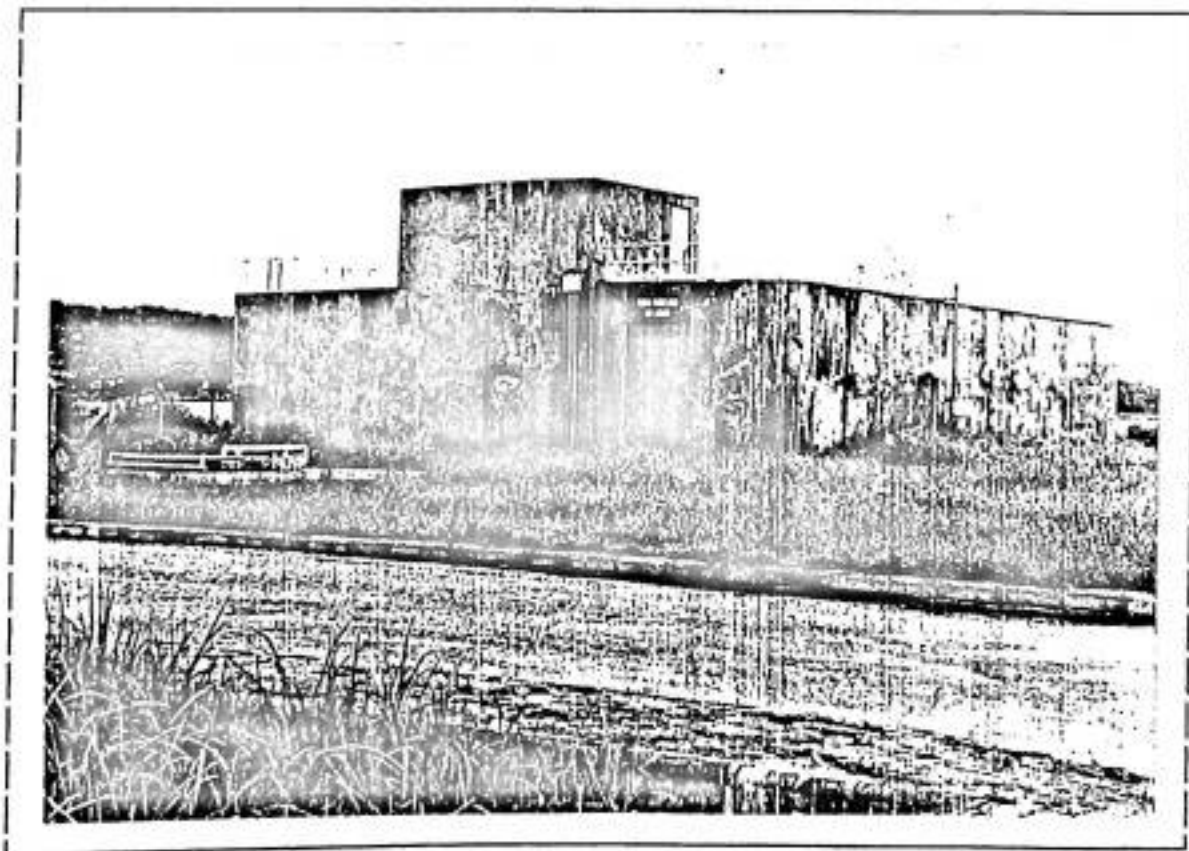
Gambar 2. Balai Pertemuan Nelayan



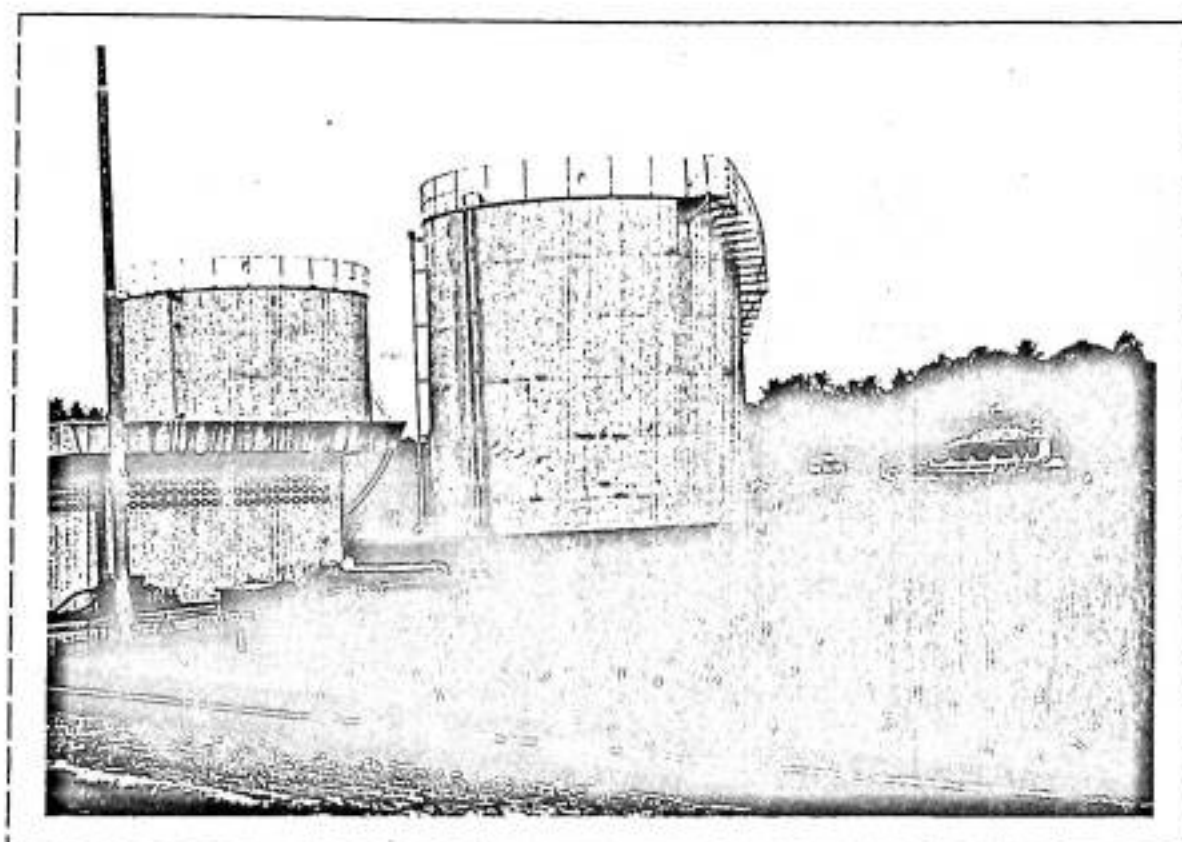
Gambar 3. Transit Sheed



Gambar 4. Tempat Pengolahan Air Bersih



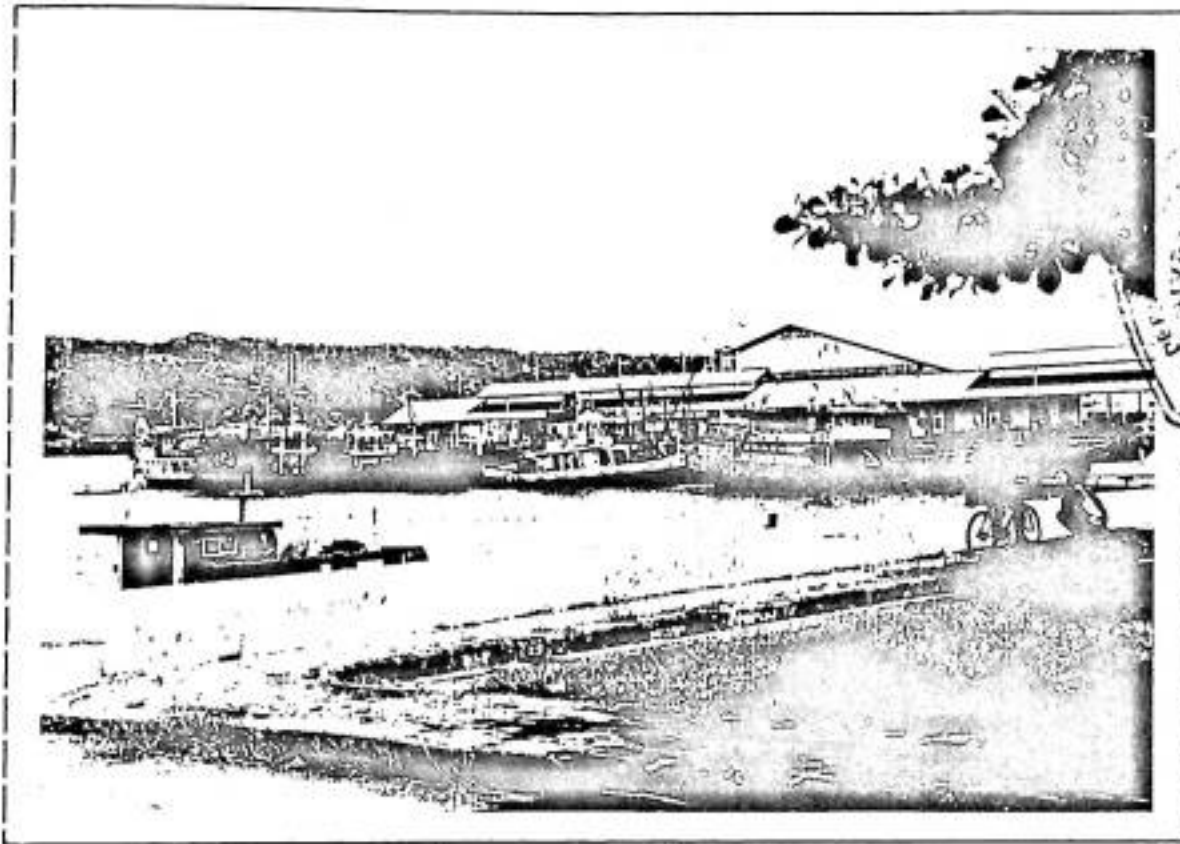
Gambar 5. Tempat Pengolahan Limbah



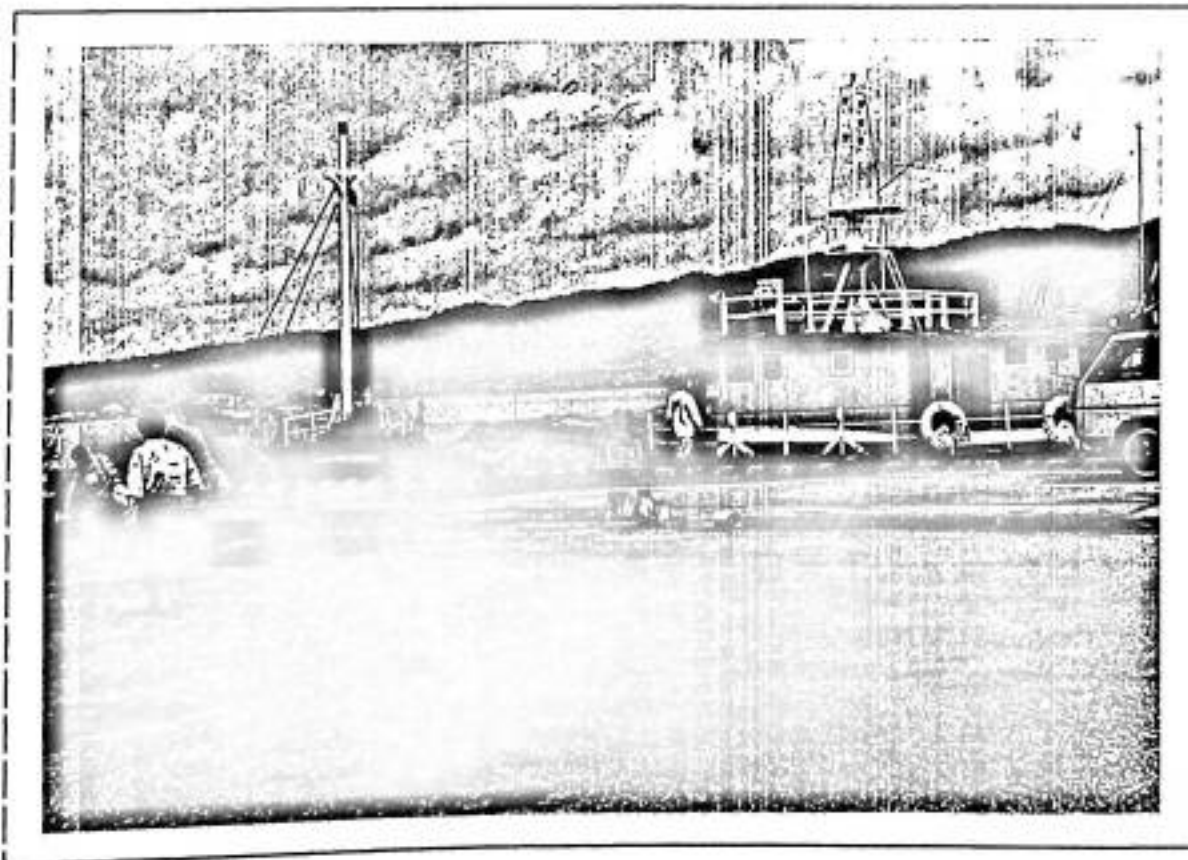
Gambar 6. Instalasi BBM



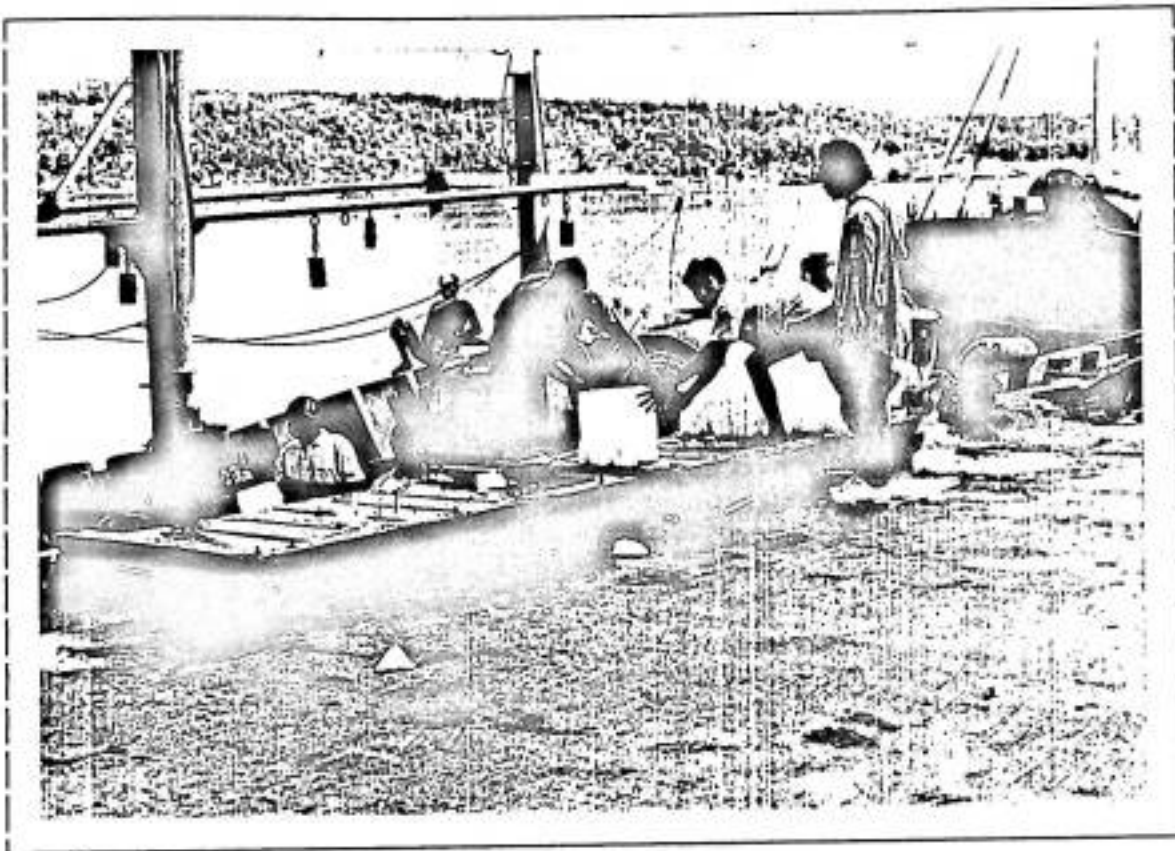
Gambar 7. Rumah Operator



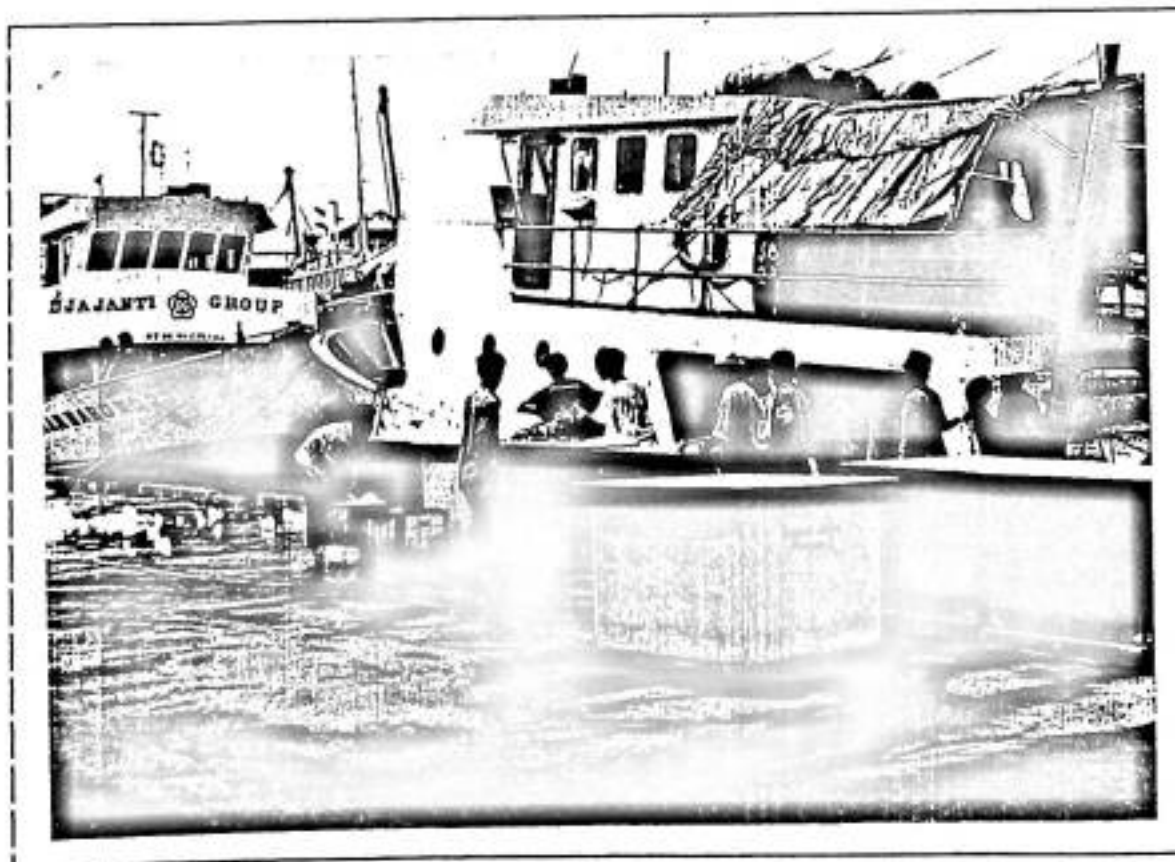
Gambar 8. Antrian Kapal di PPS Kendari



Gambar 9. Penyaluran BBM

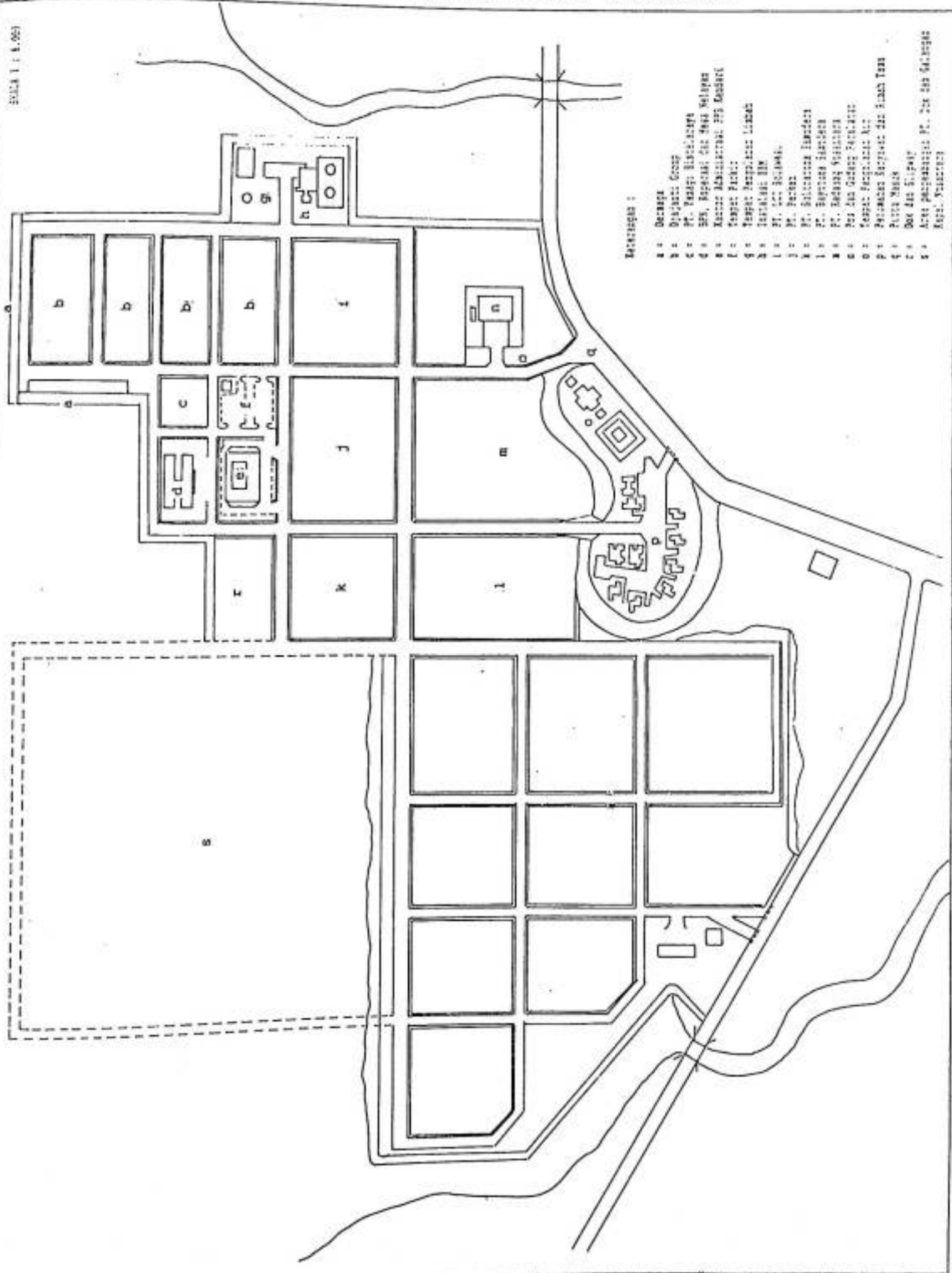


Gambar 10. Penyaluran Es



Gambar 11. Pendaratan Ikan

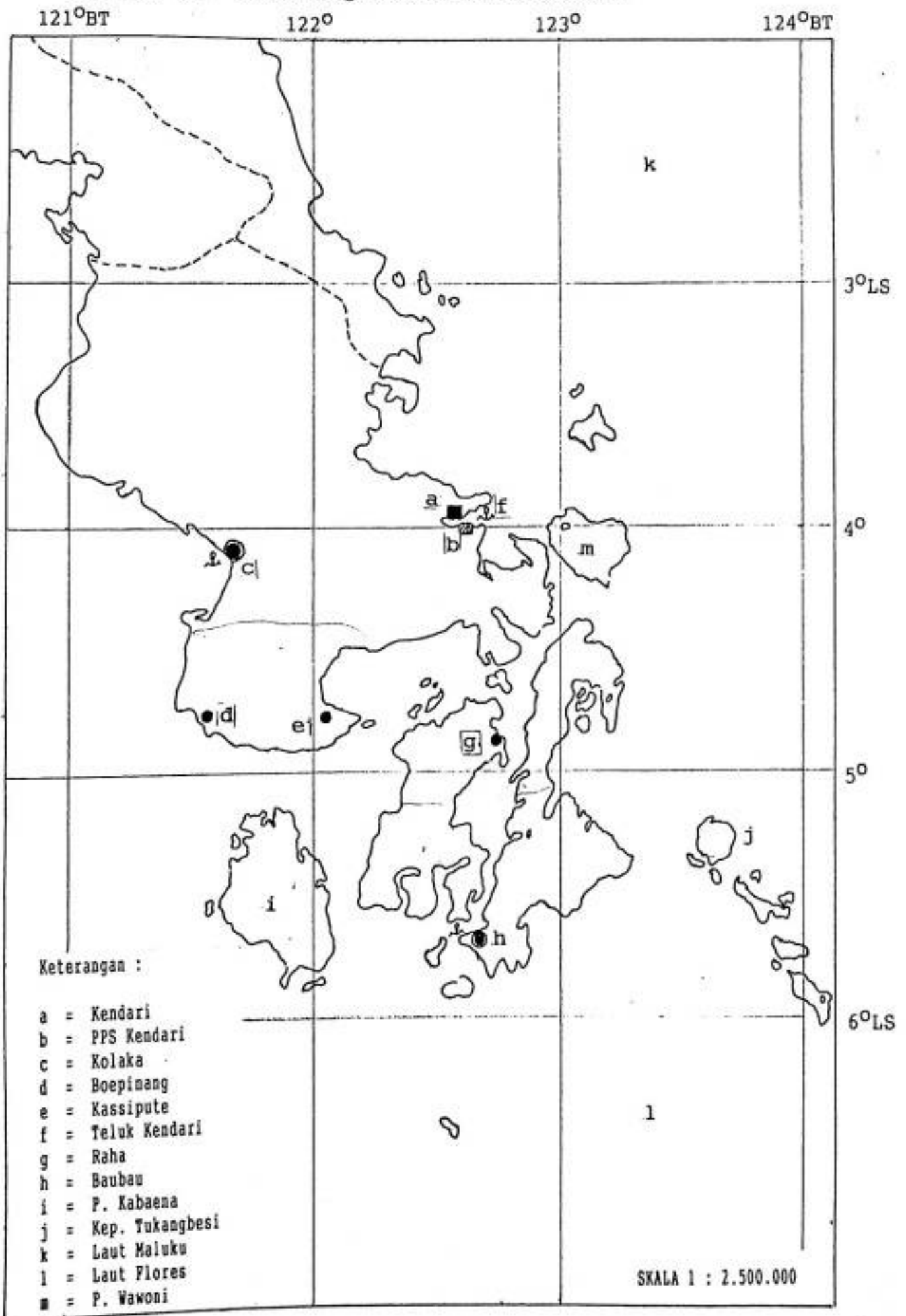
SKALA 1 : 1.000



Legenda :

- a = Decara
- b = Diklati Group
- c = Pt. Taha: Bina-laksana
- d = SPA, Regional dan Desa Melipon
- e = Kantor Administrasi dan Logistik
- f = Tempat Parkir
- g = Tempat Pemukiman Umum
- h = Kantor BPP
- i = Pt. dan Bina-laksana
- j = Pt. Bina-laksana
- k = Pt. Bina-laksana Bina-laksana
- l = Pt. Bina-laksana Bina-laksana
- m = Pt. Bina-laksana Bina-laksana
- n = Pt. Bina-laksana Bina-laksana
- o = Kantor Pengantar Air
- p = Perumahan Scripiter dan Anak Tani
- q = Pt. Bina-laksana
- r = DOK dan Slipway
- s = Area pemukiman Pt. dan Anak Bina-laksana
- t = Bina-laksana
- u = Bina-laksana
- v = Bina-laksana
- w = Bina-laksana
- x = Bina-laksana
- y = Bina-laksana
- z = Bina-laksana

Lampiran 14. Letak Geografis Lokasi Penelitian



RIWAYAT HIDUP

GRACE VERONICA KALALO, lahir di Surabaya pada tanggal 27 Februari 1973. Anak kedua dari dua bersaudara Bapak BENNY KALALO dan Ibu HENNY RATNA ERAWATI.

Pada tahun 1985 menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri Komplek Melayu 25 Ujung Pandang, Sekolah Menengah Tingkat Pertama Negeri 6 Ujung Pandang pada tahun 1988 dan Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri 1 Ujung Pandang pada tahun 1991. Pada Tahun Ajaran 1991/1992 berhasil diterima menjadi mahasiswa Jurusan Perikanan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin melalui Ujian Masuk Perguruan Tinggi (UMPTN).

Pada Semester Akhir Tahun Ajaran 1992/1993 memilih program studi Manajemen Penangkapan Ikan yang kemudian berubah menjadi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Semasa kuliah pernah menjadi asisten pada beberapa mata kuliah, seperti Metode Penangkapan Ikan, Daerah Penangkapan Ikan, Kepelautan, Navigasi, Biologi Perikanan dan Dinamika Populasi.